Ilmu kasampurnan

buku 1

Maharisi Pamungkas

1. Lihat! Perhatikan!
2. Bijinya sekelompok tumbuh-tumbuhan
3. Biji tumbuh (sebab factor eksternal)
4. Biji tumbuh membuat akar
5. (inter aksi: gerak ekstern bersamaan
6. dengan gerak intern)
7. Akar membuat batang, dan batang
8. membuat daun-cabang, dan seterusnya
9. sampai membuat buahnya:
10. buah
11. Analisa: Adanya batang tersebut dibuat dan
12. dihasilkan oleh karya akar,
13. = adanya buah tersebut dibuat/dihasilkan
14. oleh karya akar bersamaan dengan
15. karya batang
16. [dalam kotak] biji yang berada di pusat batin manusia
17. [dalam kotak] bagaimana?

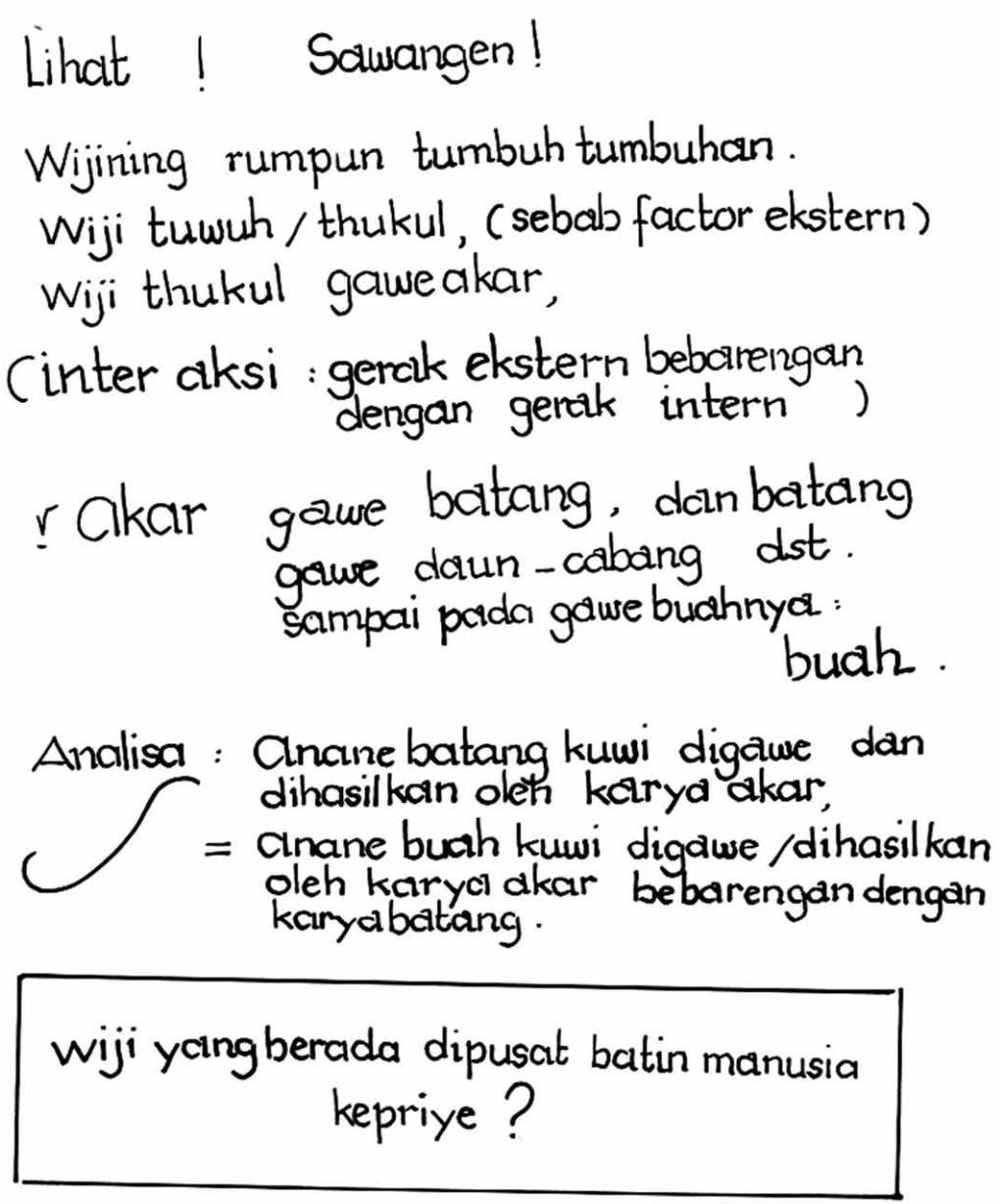

1. adanya batang dan adanya buah, itu hasil karya
2. akarnya biji apa saja?
3. Letupan/ledakan kehidupan yang besar = Adanya percikan
4. Dzat: inilah biji (bahan) adanya
5. lahir batinnya manusia
6. Akar= badan/tubuh manusia
7. Batang= kendaraan batinnya manusia
8. Buah= Omega= Sang Pelenyap [Sang Penghilang]
9. Biji yang berada di pusat batin manusia
10. membuat akar, tetapi Akarnya = akar mati tidak
11. membuat batang, sehingga tidak Berbuah: tidak menghasilkan
12. buah
13. Artinya lambang: raga/tubuh manusia tidak
14. membuat kendaraan batin,
15. sehingga tidak bisa menjadi Omega, raga/tubuh manusia
16. yang tidak mempunyai Kendaraan batin dan tidak mempunya
17. pelenyap
18. R [Raga] yang tidak mempunyai K [Kendaraan Batin] dan tidak mempunyai P [Pelenyap].
19. akibatnya: lahir batinnya sengsara dan mati,
20. atau berakibat kematian

Cinane batang dan anane buah, kuwi hasilkarya akarnya wiji apa wae.

„ Pletiking GESANG AGUNG = Adanya Percikan DAT : inilah Wiji (bahan) anane lahir batine manungsa "

akar = Ragane manungsa,
batang = Kendaraan batinnya manusia,
buah = Omega = Sang Pelenyap.

Wiji yang berada dipusat batin manusia gawe akar, nanging Akarnya = akar mati ora gawe batang, mula ora Awoh : tidak menghasilkan Buah.

Werdining pasemon : Ragane manungsa ora gawe Kendaraan batin, mula ora bisa dadi Omega : Ragane manungsa sing ora duwe Kendaraan batin dan ora duwe Pelenyap =

R sing ora duwe K dan ora duwe P.

Akibatnya : Lair batine sangsara dan mati, atau berakibat kematian.

1. 1. Analisa RKP
2. Di masa hidupnya Raga difungsikan: untuk
3. membuat/mengolah/memproses dari: Titik gerbang Kehidupan/
4. Kematian=inilah Bahan Kendaraan Batin yang
5. ke-ADA-annya masih Titik beku= belum berfungsi,
6. oleh Raganya manusia diolah/dibuat menjadi :
7. Kendaraan batin yang sempurna.
8. K6c→K7→dst
9. dan menghasilkan Pelenyap dan PELENYAP
10. Omega dan OMEGA
11. K6c dan Omega→K7P(OMEGA)
12. ini untuk bekal menghadapi ALAM WASANA [wasana=akhir]
13. Fungsi K6c: ini gunanya untuk /sebagai Kendaraan Suksma [ruh/batin/sukma] dan Bijinya
14. untuk penerbangannya masuk
15. ALAM KADEWATAN [alamnya para Dewa] dan untuk
16. memperoleh Pelenyap. Ini dihasilkan oleh
17. Karya Raganya manusia di masa hidupnya
18. ketika berada di Alam Kewadagan [wadag=tubuh/raga]
19. Fungsi Pelenyap: untuk melenyapkan/
20. untuk menyempurnakan
21. Raga manusia dan
22. Saudara Empat

1. Analisa RKP

Dimasa hidupnyi Ragane difungsikan : kanggo gawe / ngolah / memproses dari : Titik gerbang Kehidupan/ Kematian = inilah Bahan Kendarcian batin yang ke Ada annya masih Titik beku = belum berfungsi, oleh Ragane manungsa diolah / digawe menjadi : Kendaraan batin yang sempurna .

$K_{6c} \longrightarrow K_7 \longrightarrow$ dst .

dan menghasilkan Pelenyap dan PELENYAP :

Omega dan OMEGA

K_{6c} dan Omega $\longrightarrow$ K7P (OMEGA)

iki kanggo sangu menghadapi ALAM WASANA .

Fungsi K_{6c} : iki gunane kanggo / sebagai Kendaraane Suksma dan Wijine untuk penerbangannya masuk ALAM KADEWATAN dan untuk memperoleh Pelenyap . Ini dihasilkan dening Karya Ragane manungsa dimasa hidupnya ana ing Alam kewadagan .

Fungsi Pelenyap : kanggo melenyapkan / Jw. kanggo nyampurnakake Ragane manungsa dan Sedulure papat .

1. Proses R membuat K: K5 atas, ini seluruh Energi
2. yang berada pada Raga
3. dan Saudara Empat terkuras
4. habis oleh pernafasan poros [poros=pusat] dan Energinya terserap
5. habis oleh K5 dan masuk ke dalam K5 dan K5
6. bersentuhan atau menempel [menjadi satu] dengan Hyang Suksma,
7. akibatnya/hasilnya : Raga dan Saudara Empat lepas
8. dari K5 dan Hyang Suksma, dan batin manusia
9. bertemu Suksmanya= bertemu Roh Sucinya =Roh Penuntun
10. =Guru Sejati
11. Raganya dan Saudara Empat keadaannya
12. sedang mati, inilah yang oleh orang Jawa
13. disebut/dinamakan
14. Mati dalam keadaan Hidup atau
15. Hidup dalam keadaan Mati
16. Posisi Hyang Suksma berada diambang [hampir]
17. Kanirwanan [nirwana=surga, moksa]
18. Hyang Suksma
19. →K5 Biji/benih
20. Roh-Sejati
21. Raga! Teruskan semedimu untuk membuat :
22. K6a→K6b→K6c→dst

Prosesnya R gawe K : K5 atas, ini seluruh Energi yang berada pada Raga dan Sedulur papat terkuras habis oleh pernafasan poros dan Energinya terserap habis oleh K5 dan masuk kedalam K5 dan K5 gathuk atau gandheng dengan Hyang Suksma, akibatnya / hasile : Ragane lan Sedulure papat lepas dari K5 dan Hyang Suksma, dan batine manungsa ketemu Suksmane = ketemu Roh Sucine = Roh Penuntun = Guru Sejati.

Ragane dan Sedulur papat ke ada annya sedang mati, inilah oleh orang Jawa sing diarani :

Mati sajroning Urip atau
Urip sajroning pati.

Posisi Hyang Suksma berada diambang ~Kanirwanan.

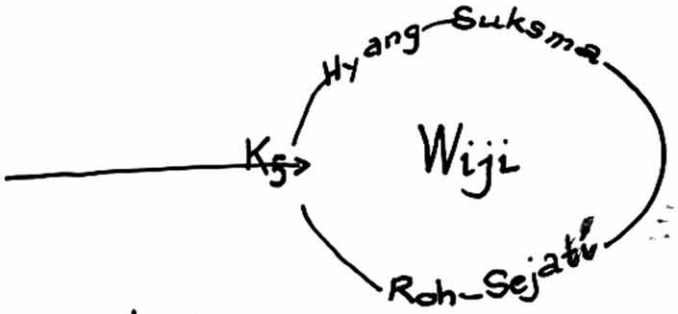

Raga! teruskan semedimu kanggo gawe :

K6a → K6b → K6c dst.

1. 2. Lapisan
2. 6 bawah 6 tengah 6 terdalam
3. Roh Sejati
4. K6a K6b K6c
5. Pengada Penghidup Pelenyap
6. wiji/Biji/benih/seed
7. Posisi K6c dan Pelenyap berada di Telenging/di pusat [teleng=pusat] Wiji/biji/benih
8. Raga/tubuh manusia! Teruskan semedimu untuk
9. membuat K7
10. Fungsi K7: untuk kendaraan penerbangan
11. Roh Suci dan Bijinya masuk ke
12. PARA NIRWANA LOKA, untuk memperoleh PELENYAP=
13. OMEGA, di DAERAH ALAM inilah yang berwenang
14. menyempurnakan.
15. Adanya Roh Suci dan Bijinya lahir batinnya manusia
16. telah bebas/merdeka dari belenggu-belenggu materi.
17. Posisi Biji (DAT) dan Kendaraan
18. batin sedang berada di DAERAH/ALAM
19. Tingkatan 7 (dihitung dari alam kawadagan [tubuh manusia/alam lahir])

2.

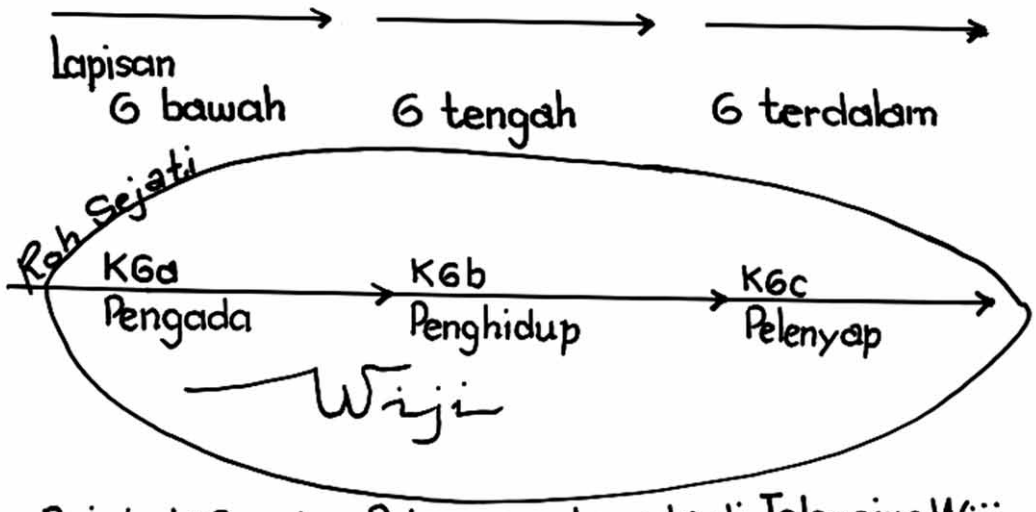

Posisi K6c dan Pelenyap berada di Telenging Wiji

Raga ne manusia ! Terusna semedimu kanggo gawe K7 .

Fungsi K7 : guna Kendaraan penerbangannya Roh Suci dan Wijine masuk ke

PARA NIRWANA LOKA , untuk memperoleh PELENYAP = OMEGA , di DAERAH ALAM inilah yang ber - wenang nyampurnakake .

Anane Roh Suci dan Wijine lair batine manusia telah bebas / mardika dari belenggu belenggu materi .

Posisi Wiji (Dat Jw.) dan Kendaraan batin sedang berada di DAERAH / ALAM

Tingkatan 7 (dihitung dari Alam Kewadagan)

1. Beruntung? Apakah hal yang sengsara?
2. Raganya/tubuhnya-Saudara Empat-Suksma-dan bijinya
3. berkah/wangsit kehidupan yang besar [Tuan] Hal itu tergantung pada
4. Raganya; artinya
5. Raga manusia di masa hidupnya, itulah
6. yang menentukan.
7. Mengapa?
8. jawaban:
9. sebab Raga ini sebagai pemeran utama.
10. Jelasnya:Raga (manusia) di masa hidupnya bekerja membuat K
11. atau tidak?
12. Kalau Raga (manusia) bekerja membuat K, bisa membuat K6c dan K7
13. atau tidak bisa?
14. Kapan bekerjanya R bisa membuat K6c atau K7,
15. maka K6c menghasilkan Pelenyap=Omega,
16. dan K7 menghasilkan PELENYAP=OMEGA
17. Raga! Pandai-pandailah membuat K7.
18. Inilah kepandaian yang paling berguna.
19. K7 inilah yang berguna untuk kebutuhan
20. kehidupannya di Alam Madya (Alam Tengah)
21. (imbasnya K7) dan untuk
22. kebutuhan Akhir.

Begja ? apa Sangsarane ? :
Ragane - Sedulur papat - Suksma - lan Wijine
(Pletiking GESANG AGUNG) kuwi gumantung pada
Raganya ; artinya :

Ragane manungsa dimasa hidupnya, itulah yang menentukan. Mengapa ?

jawaban :
sebab Raga ini sebagai pemeran utama.

Cethane: Ragane dimasa hidupnya bekerja gawe K apa ora ?

yen Ragane bekerja gawe K, bisa gawe K6c dan K7 apa ora bisa ?

Kapan bekerjanya R bisa gawe K6c apa K7,
maka K6c menghasilkan Pelenyap = Omega.
dan K7 menghasilkan PELENYAP = OMEGA

Raga ! sing pinter gawe K7.

Inilah kepinteran sing paling aji.
K.7 inilah sing migunani kanggo kebutuhaning kehidupannya anaing Alam Madya (imbasnya K7) dan kanggo kebutuhaning Wasana.

Hire

1. 3. Artiya sempurna lahir batin=
2. kembali pada KETIADAAN
3. kembali TIDAK ADA
4. OMEGA
5. ABADI TIDAK PERNAH BERUBAH
6. ini bisa diraih/dicapai oleh R yang pandai membuat K10
7. Gunung Sewu [Gunung Seribu=nama lain untuk daerah Gunungkidul}
8. TIADA
9. KUTULIS diambang/menjelang KETIADAAN
10. OMEGA
11. 29 Juli 2004
12. Raga manusia yang di masa hidupnya
13. tidak membuat K, berakibat
14. kesengsaraan dan kematian
15. lahir batin.

Lire : sampurna lair batine =
kembali pada KETIADAAN

jw. bali ORA ANA

OMEGA

LANGGENG DATAN OWAH GINGSIR

Ini bisa dicapai oleh R sing pinter gawe K_{10}.

Gunung sewu,
TIADA

KUTULIS diambang KETIADAAN

OMEGA.

29 Juli 2004

Ragane manungsa yang dimasa hidupnya:
ora gawe K, berakibat
kesengsaraan dan kematian
lair batine.

PARA NIRWANA LOKA=GESANG AGUNG=
LAUTAN INGYEKTOR yang tiada batas= adanya
DAT/Dzat yang tanpa batas dan cahaya DZAT
yang tanpa batas, sebagai PELAYAN BIJI/INTI/BENIH.
Dari ALAM inilah ASALNYA HYANG SUKSMA
dan di ALAM 7 inilah yang BERWENANG MENYEMPURNAKAN
semua ADANYA HYANG SUKSMA yang tanpa limbah
=tanpa sisa
Prosesnya: Ingyektor yang berada pada/di dalam
Suksma terserap atau ketarik oleh K7 dan ingyektornya masuk ke dalam
K7, maka/dan Hyang Suksma lepas
dari K7 yang keadaannya
telah hampa ingyektor dan
butir suksma lenyap
sempurna atau fusi = berubah
menjadi Cahaya Sejati – dan
bersatu (dalam) Lautan CAHAYA SEJATI yang tanpa
batas.
Inilah proses KAMOKSAN=Butir Ingyektor
Butir/percikan DAT masih melekat pada
K7, yang posisinya sedang berada di Para Nirwana
Loka.
Titik Ingyektor=
Percikan Dat=
biji/inti lahir batin
manusia.
[Di] Gunung Sewu,
OMEGA
10-7-1952

PARA NIRWANA LOKA = GESANG AGUNG =
LAUTAN INGYECTOR kang tanpa wates = Jw. ANANE DAT kang tanpa wates dan Cahyaning Dat kang tanpa wates, sebagai BABUNING WIJI.
Dari ALAM inilah ASALNYA HYANG SUKSMA dan di ALAM 7 inilah kang WENANG NYAMPURNAKAKE kabeh Anane Hyang Suksma yang tanpa limbah = tanpa wisa.

Prosesnya: Ingyector yang berada pada / didalam Suksma terserap atau ketarik oleh K7, maka / dan Hyang Suksma lepas dari K7 yang keadaannya telah hampa Ingyector dan butir Suksma lenyap = Jw. sampurna atau fusi = berubah menjadi Cahya Sejati - dan manunggal Lautan CAHYA SEJATI kang tanpa wates.

K7 dan Ingyectornya masuk kedalam

Inilah proses KAMOKSAN = Butir Ingyector Jw. butir / percikan DAT masih melekat pada K7, yang posisinya sedang berada di Para Nirwana Loka,

Titik Ingyector =
Jw. Percikan Dat =
Wijining lair batine manungsa.

Gunung sewu,
OMEGA
10-7-1952

4. Manusia! Di sepanjang masa hidupmu di alam
kawadagan/alam raga=Alam Madya, Ingatlah!
supaya menjadi manusia yang benar dan
bisa menjadi manusia yang pandai, supaya berguna hidupnya
di Madyapada [alam dunia] dan bisa menjadi manusia yang berguna
untuk menghadapi detik-detik akhir [pungkasan=akhir]
atau jelasnya:
mempunyai bekal untuk pulang pada
WASANA JATI =[AKHIR YANG SEJATI]
Apa bekalnya?
Jawaban: Raga manusia yang ketika hidup di
ALAM WADHAG ={alam dunia], mempunyai K7
Namun demikian kalau bisa, mempunyai K8-K9-K10
Hanya inilah 'bekalnya' sampai/hingga datangnya hari akhir
bisa sempurna lahir batinnya.
supaya akhir hidupnya di madayapada=alam dunia,
bisa sempurna lahir batinnya, cara yang benar bagaimana?
Jawaban: di masa hidupnya di alam wadhag/alam raga/alam dunia,
Raganya selalu ingat kepada
kendaraan batinnya.
Artinya bisa membuat dan bisa mempunyai minimal
K7.
Inilah kewajiban utama raga manusia
di masa hidupnya di Alam Kawadhagan/alam raga/alam dunia
dan sekunder,
selalu ingat kepada saudara empat dan
Suksmanya.

4.

Manusia ! disepanjang masahidupmu ana ing Alam Kewadagan = Alam Madya , Elinga! murih dadi manungsa kang bener dan bisa dadi manungsa sing pinter, dimen migunani uripe ana ing Madyapada lan bisa dadi manungsa sing migunani kanggo - untuk menghadapi detik-detik pungkasan , utawa cethane :

duwe sangu kanggo bali mulih marang
WASANA JATI

Apa sangune ?

Jawaban : Ragane manungsa sing nalika urip ana ing ALAM WADHAG , duwe K_7 .
Ewadene yen bisa , duwe $K_8 - K_9 - K_{10}$.
Hanya inilah 'sangune' murih tumekane Wasana bisa sampurna lair batine .
Murih pungkasane uripe ana ing Madyapada , bisa sampurna lair batine , kuwi sing bener kepriye ?

Jawaban : dimasa hidupnya ana ing Alam wadhag , Ragane tansah eling marang Kendaraan batine .
artinya : bisa gawe lan bisa duwe minimal K_7 .
Inilah kewajiban utama Ragane manungsa dimasa hidupnya ana ing Alam Kewadhagan dan sekunder , tansah eling marang sedulur papat lan Suksmane .

1. Manusia yang mempunyai:
2. K6cP: pada saat datangnya HARI AKHIR
3. Raganya sempurna
4. Saudara Empat sempurna
5. Dewanya kembali pada Alam KADEWATAN [Alam Dewa]
6. K7P: pada saat datangnya HARI AKHIR
7. Raga dan Saudara Empat dan suksmanya
8. sempurna. Bijinya (DZAT) kembali pulang
9. pada Alam Cahaya yang tanpa batas
10. K 10 O: pada saat datangnya AKHIR
11. lenyap/sempurna segala keadaan
12. Dirinya= kembali TIADA=kembali TIDAK ADA
13. Pletiking DAT Langgenge [langgeng=abadi] (bijinya)
14. fusi pada →KETIADAAN
15. inilah
16. KESEMPURNAAN SEJATI
17. Gunung Sewu
18. MAHARSI PAMUNGKAS [maha= besar, rsi=resi=pendeta, pamungkas=terakhir]
19. 10-9-1959

Manungsa sing duwe :

K6cP : tumekane Alam Wasana :
Ragane sampurna
Sedulur papat sampurna .
Dewane mulih marang Alam KADEWATAN .

K7P : tumekane Alam Wasana
Ragane lan Sedulur papat lan Suksmane sampurna . Wijine (Jw. Dat) bali mulih marang ALAM CAHYA kang tanpa wates

K10O : tumekane WASANA
lenyap / sampurna segala ke Adaan
Dirinya = kembali TIADA

Pletiking Dat Langgenge (Wijine)
fusi pada ⟶ KETIADAAN :
inilah
KASAMPURNAN SEJATI

Gunungsewu ,
MAHARSI PAMUNGKAS
10 - 9 - 1959

5. RKP

1. R - menyiapkan Raga yang potensial = kandungan energinya kuat dan medan batin yang bagus= bersih dan energinya kuat untuk kebutuhan K
2. Raga melakukan semedi, untuk memberi makan K: memasukan energi ke dalam K dan menggerakkan K menuju Inti Batin = Omega

teori untuk mengolah K

Raga melakukan pernafasan poros, inilalah sistem untuk mengubah Titik Gerbang kematian / kehidupan bahan K yang keadaannya masih Titik Beku menjadi K6c→K7→ →K8→K9→K10

Keterangan: K1-→K6b = Gerbang Kehidupan

K6c→K10 = Gerbang Kesempurnaan

R melakukan semedi, itulah Raga berkarya membuat K.

Kapan karya R menghasilkan K6c, maka dengan otomatis karya K6c→menghasilkan P=Omega=Juru kesempurnaan

Fungsi K6c:

a. untuk penerbangan Jiwa masuk ke ALAM KADEWATAN dan

5.

RKP.

1. R - menyiapkan Raga yang potensial = kandungan energynya kuat dan medan batin yang bagus = bersih dan energinya kuat untuk kebutuhan K.
2. Ragane melakukan semedi, untuk makani K : memasukkan energi kedalam K dan menggerakkan K menuju Inti Batin = Omega.

Teori : untuk mengolah K.

Ragane melakukan pernafasan poros, inilah system untuk mengubah Titik Gerbang kematian / kehidupan (bahan K yang keadaannya masih Titik beku menjadi $K_{6c} \longrightarrow K_7 \longrightarrow K_8 \longrightarrow K_9 \longrightarrow K_{10}$

Keterangan = $K_1 \longrightarrow K_{6b}$ = Gerbang Kehidupan.

$K_{6c} \longrightarrow K_{10}$ = Gerbang Kasampurnan.

R melakukan semedi, itulah Ragane berkarya gawe K.

Kapan karya R menghasilkan K_{6c}, maka dengan otomatis karya $K_{6c} \longrightarrow$ menghasilkan P = Omega = Juru Kasampurnan.

Fungsi K_{6c} : a. Untuk penerbangannya Jiwa masuk ke ALAM KADEWATAN, dan

1. b. untuk pengadaan P
2. 3. Fungsi P: untuk melenyapkan/meniadakan
3. (Jawa: untuk menyempurnakan) Raganya
4. dan menyempurnakan adanya Saudara Empat
5. kapan karya R menghasilkan K7, maka tercapailah
6. Ingyektor tiada batas=
7. SANG PELENYAP AGUNG
8. Fungsi K7: untuk penerbangan Suksma
9. dan wijinya/intinya/Dzatnya mencapai ABSOLUT
10. INGYEKTORING = ALAMNYA DAT/DZAT dan
11. CAHAYANYA =
12. di sinilah yang berwenang
13. (Jawa: yang berkuasa) melenyapkan/menyempurnakan
14. adanya ROH SUCI = HYANG SUKSMA
15. Ibaratnya/simbolisasinya: butir garam masuk ke laut,
16. Hyang Suksma kembali pulang pada ASALNYA
17. Wiji/Biji/inti/DAT dan kulit terhalusnya
18. di alam KADEWATAN
19. Nirwana Loka
20. (lihat gambar)

b. Untuk peng ada an P.

3. Fungsi P : guna / untuk melenyapkan / meniadakan
(Jw. kanggo nyampurnakake) Ragane
dan nyampurnakake anane sedulurpapat.

Kapan karya R menghasilkan K7, maka tercapailah Ingyector tiada batas =
SANG PELENYAP AGUNG

Fungsi K7. : Untuk penerbangannya Suksma dan Wijine mencapai ABSOLUTE
INGYECTORING = ALAMNYA DAT DAN CAHAYANYA =
disinilah yang berwenang
(Jw. sing KUWASA) melenyapkan / nyampurnakake Anane Roh Suci = Hyang Suksma.

Pepindhane : butir garam nyemplung Segara, Hyang Suksma bali mulih marang ASALE.

WIJI dan
Kulit terhalusnya
di ALAM KADEWATAN
Nirwana Loka

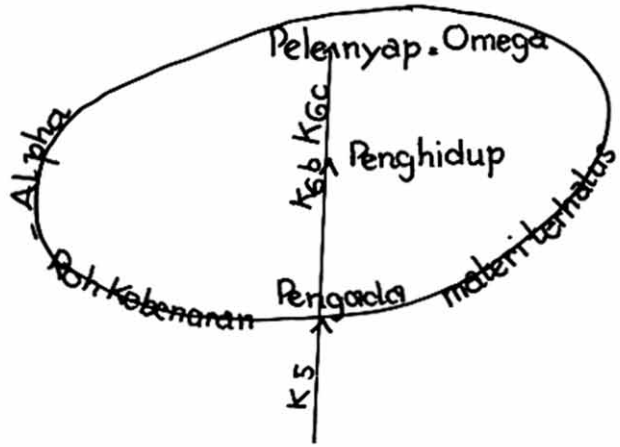

1. 6. K6c: inilah kendaraan batin untuk menjadi Omega
2. Aku Omega
3. K6a dan K6b: inilah kendaraan batin untuk masuk
4. Aku Alpha ke dalam Alpha = Roh Suci
5. Batinnya Roh Suci: itulah Sang Penghidup
6. K5: inilah kendaraan batin untuk ketemu Alpha =
7. Roh Suci, fungsinya : Roh Pembimbing = Roh Penuntun
8. = Guru Sejati
9. Konsentrasi pada K (utama) dan pada yang
10. Menghidupi : unuk mendapat bimbingan dan E6 (Ingyektor)
11. (sekunder)
12. ALAMNYA DAT = INGYEKTOR tiada batas
13. dan ALAM CAHAYA yang tanpa batas
14. atau LAUTAN WIJI/LAUTAN INTI/LAUTAN DAT
15. Alpha: kulit terhalusnya WIJI/INTI/DAT
    [lihat gambar]
16. Intinya WIJI = OMEGA (micro)
17. WIJI (micro)
18. Tiga aspek?
19. Tiga Dimensi?
20. Atau Tiga Fungsi?
21. Ialah Hyang:
22. –mengADAkan
23. –menghidupi
24. –menyempurnakan

- K6c : inilah Kendaraan batin untuk dadi Omega .

  Jngsun Omega

- K6a dan K6b : inilah Kendaraan batin untuk masuk Jngsun Alpha kedalam Alpha = Roh Suci

  Batine Roh Suci : itulah Sang Penghidup .

- K5 : inilah Kendaraan batin untuk ketemu Alpha = Roh Suci, fungsinya : Roh Pembimbing = Roh Panuntun = Guru Sejati .

Konsentrasi pada K (utama) dan marang/pada sing Nguripi : untuk mendapat bimbingan dan E6 (Jngyector) (sekundair)

ALAMNYA DAT = INGYECTOR tiada batas
dan ALAM CAHYA kang tanpa wates

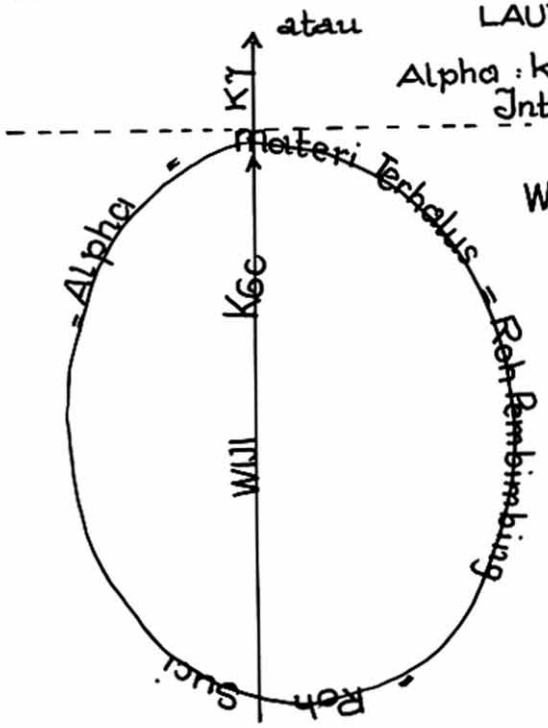

WIJI (micro)

Tiga Aspect ?
Tiga Dimensi ?
apa Tiga fungsi ?

Jalah Hyang :
- meng Adakan ,
- nguripi ,
- nyampurnakake .

7. Mengapa/apa sebabnya WIJI yang berada di pusat
batin manusia hanya berkarya
dwi fungsi/dua fungsi? [dwi=dua]
-berkarya mengADAkan
-dan berkarya menghidupi?
Omeganya=Sang Pelenyapnya belum berfungsi
atau Omeganya belum berkarya?
WIJInya belum mempunyai tiga fungsi?
Apanya WIJI yang belum berfungsi?
Jawaban: berdasakan fakta/kenyataan yang
telah terjadi : Omeganya=Sang pelenyapnya
Diri Manusia hampir semuanya belum
berfungsi.
Akibatnya yang diterima oleh lahir batin manusia =
kesengsaraan dan kematian.
Bagaimana caranya atau bagaimana teori ilmiahnya
untuk menghindari kesengsaraan lahir batin dan
kematian lahir batin?
hanya ada satu sistem:
Raga manusia di masa hidupnya ada di Alam Kawadhagan/Alam Tubuh/Alam Raga:
membuatKendaraan Batin dan bisa membuat:
K6c, apa bisa membuat K7.
inilah manusia yang lahir batinnya bisa bebas
dari kesengsaraan dan kematian.
tidak terjerat oleh NATURAL LAW.
Jadilah pengetahuanmu manusia!
Lakukan Panca Darma/Lima Darma!
Gunung Sewu
Sang Guru Agung
10 Juni 1952

7.

Mengapa / apa sebabe WIJI yang berada pada Pusat batin = Telenge batine manungsa hanya berkarya dwi fungsi ?

r berkarya nganakake / meng Ada kan,

dan r berkarya nguripi ?

Omeganya = Sang Pelenyapnya belum berfungsi = atau Omeganya belum berkarya ?

WIJI ne durung duwe tiga fungsi ?

Apanya WIJI yang belum berfungsi ?

Jawaban : berdasarkan fakta / kenyataan yang telah terjadi : Omeganya = Sang Pele - nyapnya Diri manusia hampir semuanya belum berfungsi .

Akibatnya yang diterima lair batine manungsa = kesengsaraan dan kematian.

Kepriye carane atau bagaimana teori ilmiahnya untuk menghindari kesengsaraan lair batine dan ke - matian lair batine ?

Hanya ada satu system :

Ragane manungsa dimasa hidupnya ana ing Alam kewadagan : gawe Kendaraan batin dan bisa gawe :

K6c , apa bisa gawe K7 .

Jnilah manungsa yang lair batine bisa bebas dari Kesengsaraan dan kematian .

Tidak terjerat oleh NATURAL LAW.

Dadia pangerten mu manungsa !

Lakukan Panca Dharmah !

Gunung sewu ,
SANG GURU AGUNG
10 Juni 1952

8. TITIK GERBANG

(Bahan Kendaraan yang keADAannya masih beku =
bahan mentah, belum berfungsi = pasif)
* bahan mentah ini kalau tidak diolah oleh Raga
Manusia, menjadi Titik Gerbang kematian yang berakibat:
kesengsaraan dan kematian bagi lahir batin manusia..
Jelasnya:
* matinya Raga: Raga menjadi makanan rayap [binatang serangga di dalam tanah] (yang
dimaksud set [binatang yang makan mayat]), raganya busuk menjadi bangkai dimakan
rayap (set) atau raga menjadi bangkai busuk menjadi
makanan cacing (yang dimaksud set), sengsara kasihan
sekali.
* Roh-nya: badan batinnya = Saudara Empat dan Suksmanya
sengsara sekali/sangat sengsara = begitu sengsaranya diibaratkan/ disimbolkan
giginya gemeretak = dalam bahasa Jawa berteriak kesakitan dan tidak tahu
dimana tempat sakitnya dan hidupnya = Jiwanya = Wijinya juga ikut menjadi sengsara.
Kapan Titik Ingyektornya = DAT = hidupnya =Jiwanya =
WIJINYA sudah kehabisan energi: WIJInya mati
bersama Suksmanya juga mati (kehilangan Roh Suci
dan WIJInya),matinya WIJI dan Suksmanya ini berubah
menjadi racun.
* Walaupun DAT dan Suksmanya sudah mati, tapi
Saudara Empat masih hidup dan menjadi satu – tidak berpisah:
karena masih mempunyai energi, seluruh saudara
menjadi satu – kehidupannya sengsara dan sangat kasihan;
matinya saudara empat menjadi racun.
Matinya: Raganya – WIJInya – Roh Sucinya dan Saudara
Empat, semua ini berubah menjadi racun – inilah kesengsaraan dan kematian
lahir batin kalau sudah datang hari akhir.

8

TITIK GERBANG

(Bahan Kendaraan yang ke ada annya masih beku =
bahan mentah , belum berfungsi = pasif)

V. Bahan mentah iki yen ora diolah dening Ragane manungsa, menjadi Titik Gerbang kematian – yang berakibat: kesengsaraan dan kematian kanggo lair batine manungsa.

Cethane :

✓ patine Raga : Ragane dadi makanan rayap (yang dimaksud set), Ragane bosok dadi bathang dipangan rayap (set) utawa Ragane dadi bathang bosok menjadi makanan cacing (yang dimaksud set) sangsara – memelas banget.

✓ Rohe : badan badan batine = Sedulur papat lan Suksmane sangsara banget = saking sangsarane, pasemone giginya gemeretak = Jw. kerot kesakitan lan embuh panggonane lan Uripe = Jiwane = Wijine ya melu sangsara . Kapan Titik Ingyectore = Dat = Uripe = Jiwane = WIJINE wis kentekan / kehabisan Energy : WIJINE mati dibarengi Suksmane ya mati (kehilangan Roh Suci dan WIJINE), patine WIJI lan Suksmane : iki berubah dadi Wisa .

✓ Nadyan Dat lan Suksmane wis mati, nanging Sedulur papat isih urip lan awor dadi siji – ora pisah : sebab isih padha duwe energy - saseduluran awor dadi siji – kehidupannya sangsara lan memelas banget; patine sedulur papat dadi Wisa .

Patine :

Ragane - WIJINE - Roh Sucine dan Sedulur papat, kabeh iki berubah dadi Wisa = kabeh lebur dan berubah dadi Wisa — inilah kesengsaraan dan kematian lair batine yen wus tumekane Wasana .

Hal ini akibat dari Titik Gerbang kematian,
manusia yang di masa hidupnya tidak membuat
kendaraan batin.
Beginilah orang hidup.
Ragamu jadilah akar yang hidup
jangan menjadi akar mati.
Gunung sewu
Sang Guru Agung
10-7-1940
9. TITIK GERBANG
* Bahan mentah ini (anggaplan K0) jika diolah
oleh Raga manusia, menjadi Gerbang Kehidupan,
dari: K0-K1→menjadi K6b,
jika Raganya bisa membuat K6c→K7 dst
berubah menjadi Gerbang Kesempurnaan.
Raga dalam mengolah Titik Gerbang = K0, lebih baik lagi
bisa membuat K6c, imbasnya/dampaknya:
titik ingyektornya berubah:
dari ingyektor →menjadi INGYEKTOR atau
dari Wiji cilik → menjadi WIJI edhe/WIJI besar = Penghidup
dan Pelenyapnya cukup Energi/cukup Ingyektor
dan K6c cukup Energi/Ingyektor guna penerbangannya.
Hyang Suksma dan WIJInya dan Kendaraan batinnya masuk
ke ALAM KADEWATAN dan menjadi Pelenyap =
Omega yang cukup Ingyektor.
Omeganya cukup Tenaga untuk
meniadakan/melenyapkan (Jawa:menyempurnakan)
keberadaan Raganya
dan menyempurnakan keberadaan Saudara empat.
* Jika.....

Hal ini : akibat dari Titik Gerbang kematian,
manusia yang dimasa hidupnya ora gawe
Kendaraan batin.

Aywa mangkene wong ngaurip.
Ragamu jadilah Akar yang hidup
aja dadi Akar mati.

Gunungsewu,
SANG GURU AGUNG
10-7-1940

9. TITIKGERBANG.

! Bahan mentah iki (anggaplah Ko) yen diolah
dening Ragane manungsa, menjadi Gerbang kehidupan,
dari : $K_o - K_1$ ⟶ menjadi K6b,
yen Ragane bisa gawe K6c ⟶ K_7 dst.
berubah menjadi Gerbang Kasampurnan.
Ragane anggone ngolah Titik Gerbang = K_o, prestasine
lagi bisa gawe K6c, imbasnya :
titik ingyectornya berubah:
dari ingyector ⟶ menjadi INGYECTOR atau
dari Wiji cilik ⟶ menjadi WIJI gedhe = Peng-
hidup dan Pelenyapnya cukup Energi / cukup Ingyector
dan K6c cukup Energi / Ingyector guna penerbangannya:
Hyang Suksma dan WIJINE dan Kendaraan batine masuk
ke ALAM KADEWATAN dan menjadi Pelenyap =
Omega yang cukup Ingyector.
Omeganyа cukup Tenaga untuk / guna meniada-
kan / melenyapkan (Jw. nyampurnakake) anane Raga-
ne dan nyampurnakake anane sedulurpapat.

! Yen .....

1. * Jika prestasinya Raga dalam mengolah Kendaraan batin
2. bisa membuat K7, dan K7-nya telah
3. cukup INGYEKTOR (TENAGA TERTINGGI)
4. untuk penerbangan Roh Sucinya dan WIJInya/DATnya dan K7nya
5. untuk masuk ke DAERAH ALAM TINGKAT 7 =
6. PARA NIRWANA LOKA, Roh Suci lepas dari K7-nya dan
7. fusi/lenyap/ bahasa Jawa: sempurna dan berubah menjadi :
8. SINAR KEBENARAN dan manunggal pada SINAR
9. KEBENARAN tiada batas.
10. Ibaratnya/simbolisasinya: butir garam/kristal garam
11. lenyap dan manunggal
12. dalam air samudera.
13. Inilah kesempurnaan Hyang Suksma =
14. Roh Suci lenyap dan kembali
15. bersatu dengan ASALNYA.
16. Gunung Sewu
17. Sang Guru Agung
18. 10-8-1953

Yen prestasine Raga anggone ngolah Kendaraan batinnya bisa gawe K7, dan K7 nya telah cukup INGYECTOR (TENAGA TERTINGGI) guna penerbangannya Roh Sucine dan WIJINE dan K7 nya untuk masuk ke DAERAH ALAM TINGKAT 7 = PARA NIRWANA LOKA, Roh Suci lepas dari K7 nya dan fusi / lenyap / Jw. sampurna dan berubah menjadi : SINAR KEBENARAN dan manunggal pada SINAR - KEBENARAN tiada batas.

pepindhane : Butir garam / kristal garam lenyap dan manunggal banyuning samodra.

Inilah sampurnane Hyang Suksma = Roh Suci lenyap dan kembali manunggal ASALNYA

Gunung sewu,
SANG GURU AGUNG
10 - 8 - 1953

1. 10. Pendayagunaan KP-RKP
2. Perbedaan
3. I. Kalau manusia untuk menghadapi Alam Akhir
4. hanya perlu menyempurnakan Raganya – menyempurnakan
5. Saudara Empat dan mengembalikan Suksmanya/
6. Jiwanya ditempatkan di ALAM KADEWATAN-
7. yang diperlukan :
8. Raga sudah mempunyai K6cP yang telah
9. cukup Tenga = cukup Energi.
10. Unsur Penghidup = Living Ingyektornya = Living Nucleusnya
11. yang berada di dalam Hyang Suksma
12. dipasifkan (di-off-kan).
13. yang berfungsi : RK6cP-nya
14. R sebagai pengendali K6cP
15. II. Kalau manusia untuk menghadapi Alam Akhir
16. butuh sempurna lahir batinnya,
17. yang diperlukan: K7P telah cukup Energi.
18. Untuk menyiapkan supaya Raga mempunyai K7P yang kuat
19. san bekerjanya telah otomatis , yang berfungsi hanya
20. RK, K7/jiwanya berulangkali, bahasa Jawanya berulangkali melakukan
21. penerbangan masuk ke PARA NIRWANA LOKA,
22. untuk memasukan E7 ke dalam K7P secukupnya.
23. PengADAan K7P oleh Raga manusia untuk
24. kepentingan Akhir: sempurna lahir batinnya ini
25. membutuhkan Triguna : RK7P yang telah siap
26. difungsikan.
27. Proses pengadaannya:
28. Raga membuat K7P
29. yang terbaik, ini kalau bisa : yang
30. berfungsi = yang aktif hanya Raganya dan Penghidupnya =
31. Living Nucleusnya = Living Ingyektornya

10.

PENDAYAGUNAAN KP._RKP

Perbedaan

I. yen manungsa kanggo menghadapi Alam Wasana mung butuh nyampurnakake Ragane - nyampurnakake sedulure papat lan ngulihake Suksmane/ Djiwane dipapanake ana ing ALAM KADEWATAN — yang diperlukan : Ragane wis duwe K6cP yang telah cukup Tenaga = cukup Energy. Unsur Penghidup = Living Ingyectornya = Living-Nucleusnya yang berada didalam Hyang Suksma dipasifkan (di off kan) yang berfungsi : RK6cP nya. R sebagai pengendali K6cP.

II. Yen manungsa kanggo menghadapi Alam Wasana butuh sampurna lairbatine, yang diperlukan : K7P telah cukup Energy. Untuk menyiapkan murih Ragane duwe K7P yang kuat dan bekerjanya telah otomatis , yang berfungsi hanya RK, K7 / Jiwane berulangkali , Jw. bola bali melakukan penerbangan masuk ke PARA NIRWANA LOKA , untuk memasukkan E7 kedalam K7P secukupnya.

Pengadaan K7P oleh ragane manungsa untuk kepentingan Wasana : sampurna lairbatine, ini — membutuhkan Triguna : RK7P yang telah siap di-fungsikan.

Proses pengadaannya :

yang terbaik Raga gawe K7P iki yen bisa : yang berfungsi = yang actif hanya Ragane dan Penghidupnya = Living Nucleusnya = LIVING Ingyectornya.

11. * Raga sedang semedi, untuk memasukkan Energi
dan E6 = Living Ingyektornya yang dipancarkan
keluar oleh WIJInya - dan oleh Raga dimasukkan
ke dalam Kendaraan batinnya, dan kapan muatan Energi/
muatan Ingyektornya yang berada di dalam K telah
cukup, maka terjadilah adanya K7dan K7 memasukkan
E7-nya = Ingyektornya ke dalam Omeganya.
Omega Dirinya memiliki Daya Lenyap yang tinggi
dan Kendaraan batinnya memiliki Daya angkut yang kuat,
bisa untuk menolong suksma orang lain – Suksma
orang tuanya – suksmanya saudara kandung yang belum
bisa masuk ke ALAM KADEWATAN dan Suksma yang
belum sempurna = Suksma yang belum bisa kembali
pulang ke ASALNYA.
Ini bisa diolong oleh Raga
manusia yang sudah mempunyai K7P yang kuat.
Perlambang/simbolisasi:
Orang mati melayat kepada orang mati.
Bagaimana artinya perlambang?
Walaupun Raga = Badan Fisik bergerak
melayat orang mati (Raga mati dan Batin mati) tapi
orang tersebut masih mati batinnya.
Raganya bergerak mengapa disebut orang mati?
Apanya yang mati?
Jelasnya: batinnya masih mati.
Siapa yang mempunyai
kewajiban menghidupkan batinnya?
Jawaban: menjadi kewajiban Raga manusia di sepanjang
masa hidupnya di Alam Kawadhagan [Alam fisik] =
Alam Madya [alam tengah]

v Ragane sedang semedi, untuk memasukkan Energi
dan E6 = Living Ingyectornya yang dipancarkan
keluar oleh WIJINE – dan oleh Ragane dimasukkan ke-
dalam Kendaraan batinnya, dan kapan muatan Ener-
gi / muatan Ingyectornya yang berada didalam K telah
cukup, maka terjadilah adanya K7, dan K7 memasuk-
kan E7nya = Ingyectornya kedalam Omeganya.
Omega Dirinya memiliki Daya Lenyap yang tinggi
dan Kendaraan batine memiliki Daya angkut yang kuat,
bisa untuk menolong Suksmane oranglain - Suksmane
wong tuwane - Suksmane saudara sekandung sing durung
bisa nyemplung ke ALAM KADEWATAN lan Suksma sing
durung sampurna = Suksma sing durung bisa bali
mulih marang ASALE.
Iki bisa ditulungi dening Ragane
manungsa sing wis duwe K7P ne kuat.

Pasemon

Wong mati layat wong mati.
Kepriye werdining pasemon?

Nadyan ragane = badan wadhage obah / bergerak
layat wong mati (ragane mati lan batine mati), na-
nging wongiku isih mati batine.
Ragane bergerak (obah), kok diarani wong mati
sing mati apane?
Cethane: batine isih mati.
Sapa sing wajib dan harusnya = kudune duwe
kewajiban nguripake batine?

Jawaban: kewajibane ragane manungsa disepan-
jang masa hidupnya anaing Alam ke-
wadagan = Alam Madya.

11. Batin yang mana atau bagian manakah dari batin yang paling berguna
untuk kebutuhan lahir batin manusia?
Jawaban: kendaraan batin manusia atau perlambangnya
kereta batinnya.
Menyiapkan = membuat K7, inilah
kewajiban utama yang mestinya diselesaikan
oleh Raga manusia ketika hidup di
Madyapada, supaya akhir hidup di Alam
tubuh fisik, "penyelesaiannya benar" artinya
sempurna lahir batin.
orang hidup seharusnya mengetahui benar dan mengetahui
salah, mengetahui apa yang harus dilakukan dan
mengerti apa yang tidak boleh/ jangan dilakukan dan
mengerti apa yang seharusnya menjadi kewajiban utama
atas dirinya di masa hidupnya di Alam
Kawadhagan/Alam Fisik serta mengerti apa saja yang hanya
sambilan [tidak utama] supaya tidak sia-sia hidupnya = atau kehidupan
yang hampa = kehidupan yang sia-sia.
Kehidupan yang hampa ini membuat celaka = menyengsarakan
lahir batin manusia: jangan seperti itu manusia.
Raga mengutamakan bertapa dan melakukan
semedi untuk membuat K7, inilah kewajiban
utama dan pekerjaan yang paling bernilai
dan paling berguna
untuk lahir batin manusia di alam Alam Madya
hingga datangnya AKHIR yang SEJATI.
Jawa: untuk di sana dan di sini
kehidupan duniawi yang bahagia dan
sempurna lahir batin.

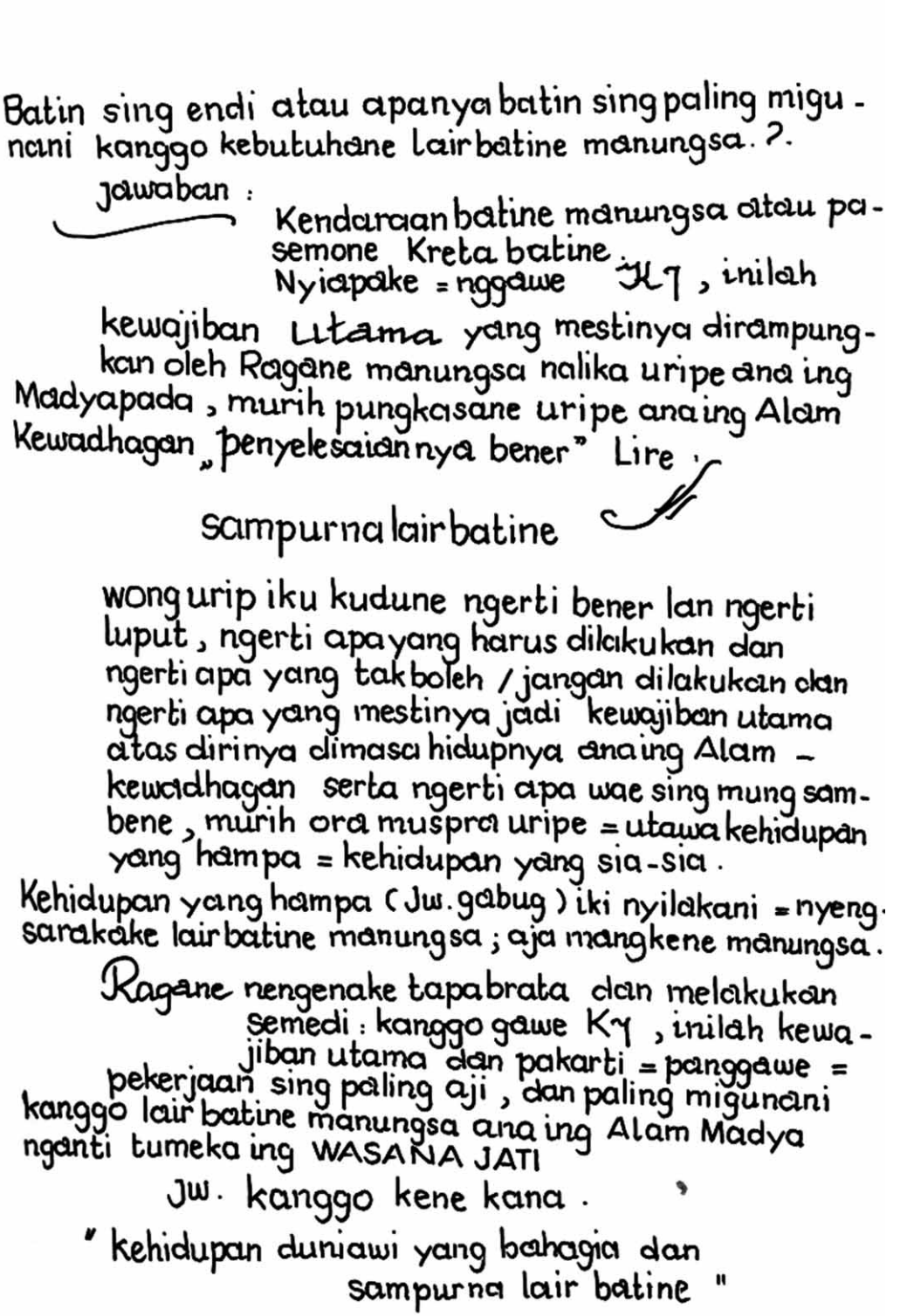

12. Pralambang/simbolisasi Jawa: Mencari api membawa bekal obor,
mencari air dengan gantungan [hanger]
Manusia, mengertilah!
Untuk menyempurnakan lahir batin
(Ragana-Saudara Empat-Suksmanya-Wijinya)
apa yang dibutuhkan?
Jawaban: DAHANA SUCI [api suci]=HAGNI SUCI [api suci]=
API PELEBUR=
API PELENYAP- inilah NYALA OMEGA
yang berfungsi: berwenang menyempurnakan segala
ada pada diri manusia.
untuk memperoleh OMEGA, apa yang disiapkan
oleh Raga manusia di masa hidupnya?
Jawaban: Raga manusia di sepanjang masa hidupnya
di ALAM KAWADHAGAN harusnya dikaryakan
untuk membuat Kendaraan batin yang
menghasilkan :
K6c
K7 dan kalau bisa K10 akhirnya
kesiapan K10 inilah bekalnya = bekal untuk
memperoleh OMEGA, dan mencapai
kesempurnaan sejati
sempurna lahir batin.
Gunung Sewu
Sang Guru Agung
10-8 1953

12.

Paseman : Jw. Golek geni sangu obor,
Golek banyu apikulan warih.
Manungsa, ngertia!
Kanggo nyampurnakake lair batine
(Ragane - Sedulur papat - Suksmane - WIJINE)
apa sing dibutuhake ?

Jawaban :
DAHANASUCI = HAGNI SUCI = API PELEBUR =
API PELENYAP - Inilah URUBING OMEGA,
yang berfungsi = berwenang nyampurnakake segala
ada pada Diri manusia.

Untuk memperoleh OMEGA, apa yang disiapkan
oleh Ragane manungsa dimasa hidupnya?

Jawaban : Ragane manungsa disepanjang masa hidupnya
ana ing Alam Kewadhagan harusnya dikaryakan
kanggo gawe Kendaraan batin yang
menghasilkan :
K6c
K7 dan yen bisa K10 pungkasan.

Kesiapan K7 inilah sangune = bekal untuk mem-
peroleh : OMEGA, dan mencapai
Kasampurnan sejati
= Sampurna lair batine.

Gunungsewu,
SANG GURU
AGUNG
10-8-1953

13. Manusia!
Di sepanjang masa kehidupanmu di
Alam Madya, gunakan Ragamu untuk berkarya yang terbaik:
untuk membuat Kendaraan Batin supaya menghasilkan
K7 yang daya angkutnya kuat dan Omega
yang daya lenyapnya kuat = Omega yang daya lenyapnya
tinggi, untuk kepentingan Dirinya dan keluarga,
dan bisa menjadi raga manusia yang berguna
bagi sesama manusia yang hidup di
Madyapada [Alam tengah].
Inilah manusia yang pandai menjadi
SANG PENERANG, manusia yang paling potensial.
Kenyataan Penyebar Kebenaran = pandai menjaga kelestarian RAT.
Hasilnya/realisasinya:
pandai menjadi TERANG dan garam Dunia→
kenyaan Dunia Baru-cantik- indah
harmonis, simetris.
Dunia fisik ibaratnya/seperti
Swargaloka/surga dan pada saat datangnya Alam Akhir
para manusia pandai menyempurnakan
lahir batinnya.
Jelasnya:Raganya sempurna- saudara empat
sempurna-suksmanya sempurna- percikan
Dat Agungnya=WIJInya/intisarinya duduk menghadap
DAT AGUNG.
bahasa Jawanya: SANG HYANG WENANG/Tuhan Yang Maha Kuasa.
Percikan GESANG AGUNG/hidup yang besar belum bisa pulang
ke ASALnya.masih berada= posisinya berada di Lautan Cahaya.
sejati yang tanpa batas, sesuai dengan potensi/
Daya Jelajah K7.
Manusia yang kualitasnya bagaimana?
Manusia yang ketika masih hidupbisa membuat K8?

Manungsa !

Disepanjang masa kehidupanmu ana ing Alam Madya, Ragamu karyakna yang terbaik: kanggo gawe Kendaraan batin murih menghasilkan K7 yang Daya angkutnya kuat dan Omega yang Daya Lenyapnya kuat = Omega yang Daya Lenyapnya tinggi, untuk kepentingan Dirinya dan keluarga, dan bisa dadi ragane manungsa sing migunani marang sapepadhane dumadi kang padha urip ana ing Madyapada.

Inilah manungsa sing pinter dadi SANG PEPADHANG, manungsa sing paling potensial. Kasunyataning Panyebar Bener = pinter memayu hayuning RAT. Lire / realisasinya:

pinter jadi TERANG dan garam Dunia → sunyataning Dunia baru - cantik - indah harmoni - simetris.

Swargaloka Jagad Kewadhagan pepindhane dan tumekane Alam Wasana para manungsa padha pinter nyampurnakake lair batine.

Cethane : Ragane sampurna - sedulur papat sampurna - Suksmane sampurna - Pletike Dat Agunge = WIJINE seba ngadhep ing ngarsane DAT AGUNG

Jw. SANG HYANG WENANG.

Pletiking GESANG AGUNG durung bisa bali mulih marang ASALE : isih katrem / mandheg- mapan/ dedunung = posisinya berada di Lautan Cahya sejati kang tanpa wates, sesuai dengan potensi/ Daya Jelajah nya K7.

Manusia yang kwalitasnya kepriye ? sing nalika uripe bisa gawe K8 ?

14. *. Manusia yang INTInya/SEED/BIJInya (percikan DAT AGUNG)
berasal dari KADEWATAN (tempatnya DEWA-DEWA).
*. Manusia yang INTInya (percikan DAT AGUNG)
berasal dari ALAM CAHAYA SEJATI yang tanpa batas
inilah DAERAH/ALAMNYA. Butir-butir percikan
DAT AGUNG; RAGAnya pasti bisa membuat K8 dan
mempunyai peluang untuk membuat K9.
*. Manusia yang BIJInya (gumpalan DAT
AGUNG) berasal dari ALAM CAHAYA SEJATI
yang tanpa batas lapisan atas , RAGAnya
pasti bisa membuat K9, dan punya peluang untuk
bisa membuat K10, untuk mencapai
KETIADAAN/KESEMPURNAAN SEJATI
artinya: lenyap / sempurna segala
keADAan Dirinya.
Gunung Sewu
Maharsi Pamungkas
10 September 1959

v Manungsa sing WIJINE (Percikan DATAGUNG)
asal saka KADEWATAN .

v Manungsa sing WIJINE (Pletiking DAT AGUNG)
asal saka ALAM CAHYA SEJATI kang tanpa wates
Inilah DAERAH /ALAMNYA Butir Butir Pletike
DAT AGUNG ; Ragane pasti bisa gawe K8 dan
punya peluang kanggo gawe K9 .

v Manungsa sing WIJINE (gumpalan DAT -
AGUNG) asal saka ALAM CAHYA SEJATI
kang tanpa wates lapisan atas , Ragane
pasti bisa gawe K9 , dan duwe peluang kang-
go gawe K10 , guna mencapai :
KETIADAAN = KASAMPURNA SEJATI
artinya : lenyap / sampurna segala
ke Ada an Dirinya .

Gunung sewu ,
Maharsi Pamungkas
10 Sept 1959

1. Bandingkan: Apa Bedanya?
2. Hyang Suksma dijemput : Kereta dan kuda
3. berapi (kereta gemerlapan)= K6c
4. Energinya/Tenaganya menggunakan E6
5. *. KAMOKSAN (Moksa)=
6. K7: menaiki TURANGGA JATI [turangga= kuda/kendaraan; jati= sejati] dengan
7. cahaya terang yang membelah→
8. jalannya seperti halilintar.
9. Energinya/tenaganya menggunakan E7.
10. – Di mana posisinya= tempatnya= rumahnya
11. Kuda Sejati?
12. "HAMBA dan TUAN"
13. Raga Manusia, inilah hamba=abdi=
14. pelayan. Tuan=Gusti=Hyang Suksma dan BIJInya,
15. inilah yang menghidupi Raga manusia dan Saudara Empatnya.
16. Tuan= Percikan DAT AGUNG = percikan GESANG AGUNG [gesang=hidup]
17. inilah yang menghidupi adanya Raga Manusia dan Saudara Empat
18. dan Suksmanya.
19. Fungsi Raga Manusia: di sepanjang masa hidupnya
20. di ALAM KAWADHAGAN [ALAM FISIK],
21. ialah menjadi pelayan,
22. artinya : berkewajiban melayani Tuan/
23. Tuan atas dirinya.
24. Kebutuhannya Tuan= Gustinya= Suksma manusia itu apa?
25. Jawaban: K7 dan OMEGA

Bandingkan : apa bedane ?
Hyang Suksma dijemput . Kreta dan kuda berapi (Kreta gemerlapan) = K6c
Energinya / Tenagane nggunakake E6
Kamoksan :
K7 : numpak Turangga Jati mawa cahya padhang anelahi → Lakune pindha tatit .
Tenaganya / Energinya nggunakake E7 .
Ana ngendi posisine = papane = gedhogane = kandhange Turangga Jati ?

" HAMBA DAN TUAN "

Ragane manungsa , inilah hamba = abdi = ka - wula = pelayan . Tuan = Gusti = Hyang Suksma lan Wiji ne , inilah sing nguripi Ragane manungsa lan sedulurepapat.
Tuan = Percikan DAT AGUNG = Pletiking GESANG AGUNG inilah sing nguripi anane Ragane manungsa dan sedulur papat lan Suksmane .

Fungsi Ragane manungsa : disepanjang masa hidup nya ana ing Alam Kewa dhagan , ialah menjadi *pelayan* , artinya : berkewajiban melayani Tuan / Tuan atas dirinya .
Kebutuhane Tuan = Gustine = Suksmane manungsa iku apa

jawaban : K7 dan OMEGA

15. Manusia: Raga manusia membuat K7, inilah
makna pelayanan hamba terhaap Tuan
dan inilah kewajiban utama, pekerjaan
utama yang seharusny dilakukan oeh Raga manusia di
sepanjang masa hidupnya di Alam Kawadhagan.
Manusia, jadilah hamba/pelayan yang terbaik!
Sebagai jasa hamba (Raga manusia)
bersama dengan Batinnya dalam membuat K7 = melayani Tuan,
di tempat paling dalam dari WIJI/DAT= OEGAnya=PELENYAPnya
memberi
balasan = anugerah yang paling berarti/paling berguna. Artinya:
"Pada akhirnya kehidupannya di
Madya Pada/Alam Tengah: penyelesiannya benar: pada detik-detik
akhir perpisahan Raga dengan Saudara Empat – dengan
Suksmanya- dengan BIJInya-dengan keluarganya, saudara-
saudaranya, masyarakatnya, Alam Lingkungannya=Alam
Kawadhagan meninggalkan
bau harum-lahir batinnya sempurna."
Inilah perpisahan yang indah, realitas=
kenyataan [atau kekosongan, sunyata] pemberian anugerah dari
Tuhan/Gusti= Tuan kepada
hambaNYA yang terbaik=pelayan
yang pandai membuat K7; dan juga untuk
memberi contoh serta ajaran yang benar yang
nyata, supaya semua bisa menjadi
manusai benar.
Gunung Sewu
SANG GURU AGUNG
10 Juni 1953

Manungsa : Ragane manungsa gawe Ky, inilah
makna pelayanan hamba terhadap Tuan
dan inilah kewajiban utama : pekerjaan
utama yang harusnya dilakukan oleh Ragane manungsa di -
sepanjang masa hidupnya ana ing Alam Kewadhagan.

Manusia, jadilah hamba / pelayan yang terbaik!

Minangka jasane hamba (Ragane manungsa) beba -
rengan batine : anggone nggawekake Ky = melayani Tuan,
Telenging WIJI = OMEGA nya = PELE - NYAP nya maringi /
aweh piwales = kanugrahan sing paling aji. Lire :

" Pungkasane = Wasanane kehidupannya ana ing
Madyapada : penyelesaian nya bener : pada detikdetik -
pungkasan pepisahane Ragane karo sedulure papat - karo
Suksmane - karo WIJI ne - karo keluargane, sanak sedulure,
masyarakate, Alam Lingkungane = Alam Kewadhagan, ning-
gali ganda arum. lair batine sampurna."

Inilah perpisahan yang *indah* realitas = ka -
sunyatane *sih nugrahaning* Gusti = Tuan
marang hamba NYA yang terbaik = pelayan
sing pinter gawe Ky ; lan uga ngiras kanggo
menehi conto sarta piwulang bener kang
nyata, murih padha bisa dadi
manungsa bener.

Gunung sewu
SANG GURU AGUNG
10 Juni 1953

1. Manusia yang K6cnya bekerjanya telah otomatis
2. inilah manusia yng telah pandai menjadi
3. Omega dan telah bebas dari ikatan
4. Alam Madya/Alam Tengah.
5. Walaupun posisiWIJI/DAT/INTInya masih berada di dalam Raganya,
6. untuk memperkecil pengeluaran Energi, pesawat
7. batin yang play= yang difungsikan hanya K6cnya
8. dan Saudara Empat dinetralisir=di-off-kan
9. yang difungsikan hanya Energinya.
10. Hal ini memudahkan bekerjanya Raga Manusia
11. dalam semedi membuat K7 paling efektif dan dengan
12. didukung oleh laku/usaha/aktifitas, artinya:
13. "Raganya meningkatkan aktifitas
14. bertapanya".
15. K7nya semakin bertambah kuat=Daya Jelajah
16. dan Daya Angkutnya semakin kuat= rosa/kuat,
17. muatan Energinya bertambah besar.
18. Omeganya=Daya Lenyapnya semakin
19. tinggi dst/dan seterusnya/etc dan
20. K7 serta Omeganya bida didayagunakan
21. untuk menolong sesame Suksma.
22. Jadi terang dan garam/salt keluarga: dalam arti batin

Manusia yang K6c nya bekerjanya telah otomatis
inilah manungsa sing wis pinter dadi
Omega dan telah bebas dari ikatan
Alam Madya.
Nadyan posisi WIJI ne masih berada didalam Ra -
gane, untuk memperkecil pengeluaran Energi, pesawat
batin yang 'play' = yang difungsikan hanya K6c
nya dan sedulur papat di netralisir = di off kan
yang difungsikan hanya Energi nya.
Hal ini nggampangake bekerjanya Ragane manungsa,
anggone semedi gawe K7 paling efectif dan dengan
didukung oleh laku, artinya:
"Ragane meningkatkan genturing
tapa bratane"
K7 nya saya tambah rosa = Daya Jelajah
dan Daya Angkutnya semakin kuat = rosa,
muatan Energinya tambah besar.
Omeganya = Daya Lenyapnya semakin
tinggi dst. dan
K7 serta Omeganya bisa di Dayagunakan
kanggo nulungi sapepadhaning Suksma.
Jadi Terang dan garam keluarga:
dalam arti batin

16. Bab ENERGI-INGYEKTOR
Teori Penggaraman [garam=salt]
Lakukan Panca Darma [panca= lima, darma=darma/bakti/ pengabdian/berbuat baik]
Energi: E1-E2-E3-E4-E5,
Ingyektor: E6-E7-E8-E9
Ingyektor= Tenaga tinggi/tertinggi
Ingyektor difungsikan/digunakan untuk Daya
gerak=Daya Hidup Tinggi? Ataukah Ingyektor
digunakan untuk/sebagai Daya Lenyap/
Daya Lebur Tinggi ?
Hal ini tergantung pada: apa kebutuhannya?
*. Persenyawaan Energi dengan Energi yang berbeda jenisnya
ini menghasilkan E?
*. Persenyawaan Energi dengan Ingyektor, ini
menghasilkan E?
*. Persenyawaan Ingyektor dengan Ingyektor yang
berbeda jenisnya, ini menghasilkan I?
Inilah proses penggaraman yang menghasilkan
Tenaga yang berbeda-beda kualitasnya.
Peng-ADA-an Tenaga inilah yang dibutuhkan K dan P.
Pengadaan Tenaga tinggi inilah yang seharusnya disiapkan
oleh Raga manusia di masa hidupnya
untuk kebutuhan RKP.
Raga yang muatan/kandungan Ingyektornya
cukup dan medan batin muatan Ingyektornya
cukup, inilah manusia yang lahir batinnya potensial;
dan memudahkan R untuk membuat K6c dan K7
dst [dan seterusnya]

Bab. ENERGI -INGYECTOR

= Teori : Penggaraman =

Lakukan Pantja Dharmah

Energi : $E_1 - E_2 - E_3 - E_4 - E_5$,

Ingyector : $E_6 - E_7 - E_8 - E_9$.

Ingyector = Tenaga tinggi / tertinggi .

Ingyector difungsikan / digunakan untuk Daya gerak = Daya hidup tinggi ? ataukah Ingyector digunakan untuk / sebagai Daya Lenyap = Daya Lebur tinggi ?

Hal ini tergantung pada : apa kebutuhannya ?

Persenyawaan Energi dengan Energi yang berbeda jenis - nya , ini menghasilkan E ?

Persenyawaan Energi dengan Ingyector, ini mengha - silkan E ?

Persenyawaan Ingyector dengan INGYECTOR yang berbeda beda jenisnya , ini menghasilkan I. ?

Inilah proses penggaraman yang menghasilkan Tenaga yang berbeda beda kwalitasnya .
Peng-ada an Tenaga inilah yang dibutuhkan K dan P.

Pengadaan Tenaga tinggi inilah yang harusnya disi - apkan oleh Ragane manungsa dimasa hidupnya untuk kebutuhan R K P.

Raga yang muatan / kandungan Ingyectornya cukup dan medan batinnya muatan Ingyectornya cukup , inilah manungsa sing lair batine potensial ; dan nggampangake R anggone gawe K_{6c} dan K_7 dst .

dan memudahkan R anggone menyiapkan PELENYAP
→ guna kebutuhan WASANA
Sampurna lair batine.

Untuk hal ini :
K membutuhkan Ingyector berapa ?
Pnya membutuhkan Ingyector berapa ?

Ingat : WIJI ne lairbatine manungsa gedhe cilike orapadha.

17. NATURAL LAW.

Hal : Activity dan Action's Law.

Sawangen dan teliti !

Untuk apa Wiji membutuhkan dukungan ekstern dan gawe akar ?

Jawaban : untuk mengembangkan Dirinya, artinya: dari kecil menjadi besar dan menjadi yang "terbesar" dan dari yang rendah menjadi tinggi dan menjadi yang "tertinggi" atau MAHA AGUNG dan MAHA KUASA.

IA Lah ABSOLUTE INGYECTORING = BABUNING WIJI
artinya : ASAL segala KEADAAN
(PHYSICAL AND NON PHYSICAL WORLD)

1. dan memudahkan R dalam menyiapkan PELENYAP
2. guna kebutuhan WASANA [akhir]
3. sempurna lahir batinnya.
4. Untuk hal ini:
5. K membutuhkan Ingyektor berapa?
6. Pnya membutuhkan Ingyektor berapa?
7. Ingat: besar kecilnya WIJI lahir batin manusia
8. tidak sama.
9. 17. NATURAL LAW
10. Hal: Activity dan Action's Law.
11. Lihatlah dan teliti!
12. Untuk apa WIJI/BIJI/ membutuhkan dukungan ekstern dan
13. membuat akar?
14. Jawaban: untuk mengembangkan Dirinya, artinya:
15. dari kecil menjadi besar dan menjadi
16. yang "terbesar" dan dari yang rendah
17. menjadi tinggi dan menjadi yang
18. "tertinggi' atau MAHA AGUNG
19. dan MAHA KUASA.
20. DIA-lah ABSOLUTE INGYEKTORING = INDUKNYA BIJI
21. artinya: ASAL segala KEADAAN
22. (PHYSICAL and NON PHYSICAL WORLD)

Bagaimana? Bab TITIK WIJI [BIJI/INTI] yang telah terbakar menjadi individu manusia? (segla keadaan lahir dan batin manusia) Jagad cilik [dunia kecil, microcosmos] WIJI membuat akar=badan wadhag=badan kasar= Raga Manusia. Jadilah Akar yang terbaik! Untuk mencapai: Ketiadaan Yang telah terjadi pada manusia? mengapa hanya kematian? "Percaya tanpa perbuatan itu mati" lihatlah dengan akurat, supaya bisa menjadi manusia benar. Apa yang terjadi? Dan defacto-nya? atau pembabaranya? Contoh nyata/kongkrit: -sebab –proses kejadiannya=proses terjadinya, dan kejadian (bahasa Jawa: dumadi/terjadi/kejadian), itu penjabarannya. Sebab factor luar=eksternal, WIJI/BIJI tumbuh-tumbuhan= factor intern tumbuh (interaksi)→membuat akar, dan akarnya membuat batang dan mengembangkan dirinya (membesarkan) hingga/sampai menjadi pohon yang besar dan tinggi yang berguna untuk semua kejadian/makhluk. Artinya: berguna apa saja untuk kebutuhan manusia- kebutuhan kelompuk binatang-kebutuhan Lingkungan Alamnya=kesuburan tanah-kesejukan→

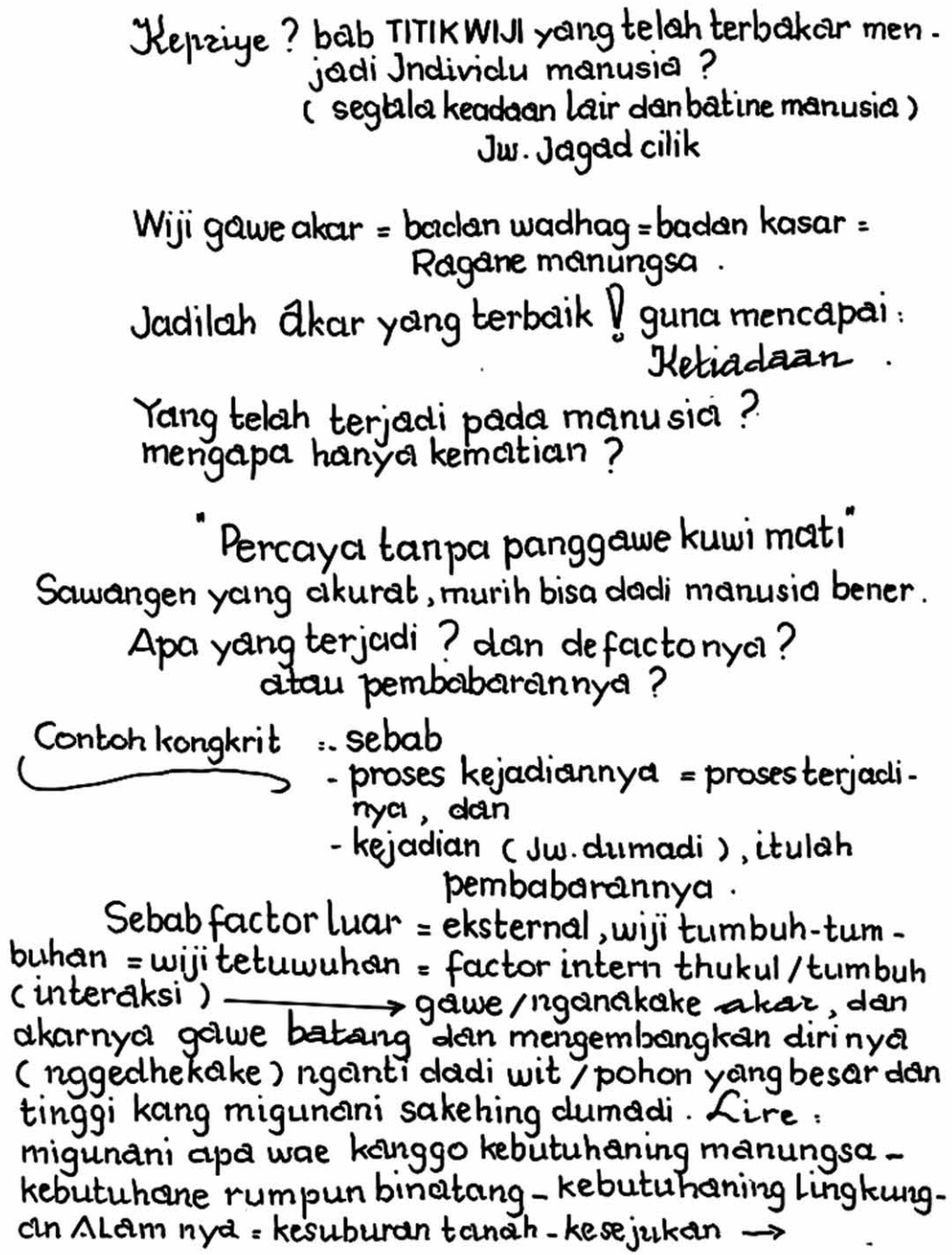

18. →keharmonisan/keserasian/keseimbangan
serta keindahan Alam Lingkungannya.
Singkatnya: hasil karya akar tumbuh-tumbuhan
saja bisa ikut
menyumbang/membantu untuk semua
kehidupan/makhluk serta Lingkungan Alam!
Bagaimana Ragamu manusia?
(Raga: inilah akar WIJI/BIJI/SEED/percikan GESANG AGUNG)
Bisakah? Sanggupkah? → menjadi Raga
manusia yang berguna untuk sesama
makhluk/kehidupan dan Lingkungan Alamnya?
atau sanggupkah/mampukah karya manusia bisa menghasilkan
Dunia baru yang cantik /paradis ?
Dunia baru yang indah-harmoni-balance-serasi-simetris-
Dunia baru yang damai dan sejahtera; inilah
yang berguna untuk semua makhluk; termasuk
untuk kebutuhan batin manusia.
Batin manusia lingkungan luarnya sudah bagus
ini menguatkan keadaan serta kehidupan batin manusia
bisa tumbuh subur→berkembang→menjadi
sempurna.
Lingkungan luar yang bagus ini menguntungkan
dan sangat berguna untuk RKP, memudahkan
Raga manusia membuat:
--------K6cP dan K7P-------
→Dunia→Hujan Roh Suci=Hujan Dewa

18. ⟶ keharmonisan / keserasian / keseimbangan serta keindahan Alam Lingkungannya.

Ringkese : Hasil karya akar tetuwuhan wae bisa melu nyumbang kanggo kebutuhaning sa-kehing dumadi serta lingkungan alam!

Kepriye Ragamu manungsa?

(Raga : inilah Akar WIJI / Pletike GESANG AGUNG)

Bisakah? sanggupkah? ⟶ dadi Ragane manungsa sing migunani kanggo / marang sapepadha-ning dumadi dan lingkungan Alamnya?

Sanggupkah melu andil / ikut memberi saham-melu nyumbang kanggo lingkungan Alamnya?

atau sanggupkah karya manusia bisa menghasil-kan Dunia baru yang cantik / Paradis?

Dunia baru yang indah - harmoni - balance - serasi - sime-tris - Dunia baru yang damai dan sejahtera ; inilah sing migunani kanggo sakehing dumadi ; kalebu / ter-masuk kanggo kebutuhaning batine manungsa.

Batine manungsa lingkungan luarnya telah bagus iki ndayani keadaan serta kehidupan batine manungsa bisa tumbuh subur ⟶ berkembang ⟶ menjadi sempurna.

Lingkungan luar yang bagus iki menguntungkan dan migunani banget tumraping RKP, nggampang-ake Ragane manungsa gawe :

— K6cP dan K7P

⟶ Dunia→Hujan Roh Suci = Udan Dewa.

19. Raga manusia telah lahir/sudh pandai melepas
sandhage/pakaian Alpha, dan
sudah pandai menjadi Alpha,
Raga manusia sudah mempunyai K6b→Raga yang sudah
mempunyai K6c, inilah yang sudah pandai menjadi Omega.
Lihatlah (cara) bekerjanya akar!
8. Pepohonan yang batangnya besar dan
tinggi ; itu yang penting=pemeran utamanya apa?
Jawaban: pemeran utamanya adalah Akarnya.
**. Kalau akarnya jelek dan akarnya mati?
bagaimana batangnya? Dan keseluruhan/semua (pohonnya)?
***. Akarnya baik/bagus tapi berada di tanah tandus?
bagaimana batangnya? Dan keseluruhan/semua (pohonnya)?
"Akar Baik=Akar Hidup"
*. Akarnya Baik= akar hidup dan pandai?
bagaimana batangnya? Dan keseluruhan/semua (pohonnya)?
Batang yang besar dan tinggi berguna semuanya:
dahan [cabang]-ranting-daun-bunga – dan buahnya
lebat [banyak].
Tanah subur: ini simbolnya orang bersih dan
terus-menerus/tidak berhenti tapa/semedinya; memudahkan Raga
dalam membuat K7.
Jangan menjadi akar mati=jangan menjadi orang mati= Raga
manusia yang tidak membuat kendaraan batin,
ini mengakibatkan:
kesengsaraan dan kematian lahir batin.

Ragane manungsa telah mahir / wis pinter mele-
pas - nguculi - ngudhari / ngluwari sandhange Alpha, dan
wis pinter dadi Alpha,
Ragane wis duwe K6b ⟶ Raga sing wis
duwe K6c, inilah sing wis pinter dadi Omega.
Sawangen bekerja ne akar!
o Wit witan / pepohonan yang batangnya besar dan
tinggi ; kuwi sing baku = pemeran utamane apa?
Jawaban : pemeran utama : ialah akar nya.
oo yen oyote / akare ala dan oyot mati ?
kepriye batangnya ? dan keseluruhannya?
ooo Akarnya baik, nanging berada ditanah tandus?
kepriye batange ? dan keseluruhannya ?
"akar baik = akar hidup"
o Oyote becik = akar hidup dan pinter ?
kepriye batange ? dan keseluruh annya ?
yang tumbuh ditanah subur ?
Ragane manungsa iku pepindhane akar pepohanan
Jadilah akar yang baik = akar yang hidup dan pinter
yang tumbuh ditanah subur.
kepriye batange ? dan keseluruhannya ?
Batang yang besar dan tinggi migunani keseluruh-
annya : dahan - ranting - daun - bunga - dan buahnya
lebat.
Tanah subur : iki pasemone wong resik lan
gentur tapane ; nggampangake Raga
ne anggone gawe Ky.
Aja dadi akar mati = aja dadi wong mati = Ragane
manungsa sing ora gawe Kendaraan batin,
ini mengakibatkan :
kesengsaraan dan kematian lair batine.

20. SUKSMA=S

Pembabaran/ asal lahirnya adanya materi terhalus=Roh Sejati=
Suksma, yang berfungsi sebagai kulit terhalusnya WIJI [BIJI/DAT/INTI],
ini lahirnya = terjadinya adanya Suksma,
(Suksma seri 1) posisi WIJI berada di Alam Kadewatan=
Nirwana Loka [surga]. Suksma dan WIJInya keluar dari kadewatan [surga],
posisinya sedang berada di Alam tingkat 5- ini WIJI beserta
kulitnya membelah diri; Suksma dan WIJInya yang berasal
dari pecahan S1=inilah Roh Dunia=S2, adanya
S3 ini berasal dari pembelahan S2 dan seterusnya.
Inilah Roh Dunia yang WIJInya berbeda-beda muatan
Ingyektornya. Roh-Roh Dunia ini bergerak keluar
dan mengadakan kulit-kulit halus=menghasilkan
kulit-kulit halus, inilah proses pembabaran/lahirnya atau proses
produksinya/terjadinya Saudara Empat, kemudian
WIJI/BIJI dan kulit-kulitnya masuk ke dalam kandungan
wanita untuk membuat kulit kasar=adanya badan wadhag/badan fisik=
Raga manusia.
Apa untungnya? Dan apa ruginya? S1-S2-S3-
S4-dan seterusnya masuk ke dalam kandungan wanita dan
membuat Raga? Dan apa untung ruginya berulang kali
reincarnation [menjelma kembali]?
Jawaban: untung ruginya=beruntung? Atau celaka?
Hal ini tergantung pada manusianya=
tergantung pada Raga manusia; artinya:
Raga manusia yang bagaimana?
* Raga yang bagus/baik=Raga yang benar=Raga yang ketika
hidupnya di alam fisik membuat kendaraan batin.
Silakan! Buatlah sesuai ukuran
sendiri, sebab besar kecilnya WIJI/BIJI
tidak sama

SUKSMA = S.

Pembabaran Anane materi terhalus = Roh Sejati = Suksma, yang berfungsi sebagai Kulit terhalusnya Wiji, irii pembabarane (Jw. laire) = dumadine Anane Suksma (Suksma seri 1), posisi Wiji berada dialam Kadewatan = Nirwana Loka. Suksma lan Wiji ne keluar dari Kadewatan, posisinya sedang berada di Alam tingkat 5 - irii Wiji beserta Kulite membelah diri; Suksma dan Wiji ne yang berasal dari pecahane S1. inilah Roh dunia = S2, adanya S3 ini berasal dari pembelahan S2 dst;

Inilah Roh dunia yang Wiji ne berbeda beda muatan Ingyectornya. Roh Roh dunia ini bergerak keluar dan mengadakan kulit kulit halus/alus = menghasilkan kulit kulit alus, inilah proses pembabaran atau proses produksinya / terjadinya ana ne sedulur papat, kemudian Wiji dan Kulit kulitnya masuk kedalam kandungan wanita kanggo gawe kulit kasar = anane badan wadhag = ragane manungsa.

Apa untunge? dan apa rugine? S1 - S2 - S3 - S4 dst. masuk kedalam kandungan wanita dan gawe Raga? dan Apa untung rugine berulang kali reincarnation?

yawaban: Untung rugine = begja? apa cilaka?
Hal ini tergantung pada manusia nya = gumantung Ragane manungsa; artinya:
Ragane manungsa sing kepriye?
Raga sing becik = raga sing bener = Raga sing nalika uripe ana ing Alam kewadhagan: gawe kendaraan batin.
Silahkan! Gawea sesuai dengan ukurannya sendiri, sebab gedhe cilike Wiji ne ora padha.

21. Ini manusia yang beruntung lahir batinnya:
*) Raga yang baik=Raga yang benar dan juga pandai;
Raga yang pandai membuat K6c.
Ini manusia yang lebih beruntung dan beruntung lahir batinnya.
*) Raga yang Liuwih/hebat=Raga yang terbaik benar dan juga
pandai. Raga yang pandai membuat K7.
inilah Janma Linangkung [janma=manusia, linangkung=yang berlebih (kemampuannya), yang hebat]: paling
beruntung lahir batinnya.
*) Raga yang pandai membuat :K8-K9-K10, ini tidak
termasuk hitungan- diluar ukuran manusia.
*) Raga yang jelek/buruk: orang bersalah=orang lupa/orang
yang tidak tahu pada kewajiban Raganya yang
utama itu apa?
Inilah orang buta dan bebal.
Jelasnya: Raga manusia di masa hidupnya tidak
membuat kendaraan batin, inilah orang mati.
Raga yang seperti ini merugikan segala
yang ada pada Dirinya dan malah/justru
mengakibatkan kesengsaraan dan kematian
lahirbatinnya.
Kapan geraknya dan Daya jelajah K7
sudah pandai masuk ALAM TATARAN 7=PARA
NIRWANA LOKA=ALAMNYA WIJI dan CAHAYA
SEJATI yang tanpa batas
dan cara bekerjanya K7telah otomatis; artinya:
Raga tidak bersemedi K7nya sudah bisa berjalan sendiri=
tanpa dikemudikan oleh Raganya, telah sanggup bekerja
sendiri dan pandai masuk
ke DAERAH/ALAM tingkatan 7=KANIRWANAN [SURGA].

Jki manungsa sing beruntung lair batine :

- Raga sing becik = Raga sing bener tur pinter ;
  Raga sing pinter gawe K6c.
  Jki manungsa sing luwih beruntung lan begja lairbatine.
- Raga sing linuwih = Raga yang terbaik bener tur pinter. Raga sing pinter gawe K7.
  Jnilah janma linangkung = wong linuwih : paling beruntung lair batine.
- Raga sing pinter gawe : K8 - K9 - K10, iki ora kalebu petung - diluar ukuran manusia.

*) Raga sing ala = wong luput = wong lali / wong sing ora ngerti marang kewajibane Ragane yang utama kuwi apa ta ?
Jnilah wong wuta dan bebal.

Cethane : Ragane manungsa dimasa hidupnya, ora gawe Kendaraan batin, inilah wong mati.
Raga sing mangkene iki merugikan segala yang ada pada Dirinya dan malah me-ngakibatkan kesengsaran dan kematian lair batine.

Kapan geraknya dan Daya Jelajah K7 wis pinter ngambah ALAM TATARAN 7 = PARA NIRWANA LOKA = ALAMNYA WIJI DAN CAHYA SEJATI kang tanpa wates dan bekerjanya K7 telah otomatis; artinya : Ragane ora semedi K7nya wis bisa mlaku dhewe = tanpa dikemudikan oleh Ragane, telah sanggup bekerja sendiri dan pinter ngambah = nyemplung = masuk ke DAERAH / ALAM tingkatan 7 = KANIRWANAN.

1. di sinilah yang berwenang menyempurnakan adanya
2. Suksma.
3. Raga manusia membuat K7 yang aktifiasnya
4. telah otomatis ini ibaratnya/simbolisasinya:
5. “orang menenun [membuat kain secara tradisional]-dalam menenun
   sudah selesai”
6. Santeg [mungkin istilah dalam tenun] berapa kali? Anigasi. [?]
7. tanggal berapa…..? Saat purnama…?
8. Bulan purnama=bulan penuh
9. K7 ini sudah cukup untuk menyempurnakan lahir batin
10. manusia. Inilah manusia yang lahir batinnya sudah merdeka=
11. telah bebas lahir batin.
12. Kebebasan lahir batin
13. Kapan kembali ke ASALnya? Atau kapan kembali ?
14. Kapan sempurna lahir batinnya?
15. Hal ini: Sempurnanya lahir batin manusia = wasana
16. jati [akhir yang sejati] ini bisa kapan saja= tergantung
17. kemauan Raga manusia, sudah
18. bebas=kaivalyam dan tidak terikat oleh
19. waktu.
20. Jiwanya=percikan DAT AGUNG=percikan GESANG AGUNG
21. telah bebas dari ikatan belenggu materi.
22. Mengapa?
23. Raga sudah mempunyai K7 yang berfungsi sebagai
24. Kendaraan Jiwa untuk pulang kembali ke
25. ASALNYA=PARA NIRWANA LOKA/surga.
26. Gunung Sewu
27. OMEGA
28. 8 Juli 1952

disinilah yang berwenang nyampurnakake anane Suksma .

Ragane manungsa gawe K7 yang activitietnya telah otomatis iki pasemone :

"Wong nenun - anggone nenun wis rampung .
santeg kaping ..... pira ? anigasi .
tanggal kaping pira ....? ..... kapurnaman ?
Rembulan purnama = bulan penuh .

K7 iki wis cukup kanggo nyampurnakake lair batine manungsa . Jnilah manungsa sing lair batine wis mardika = telah bebas lair batin .

Kebebasan lair batin

Kapan bali marang ASALE ? atau kapan bali ora ana ?
kapan sampurna lair batine ?

Halini : sampurnane lair batine manungsa = Wasana Jati , iki bisa sawektu wektu = gumantung karepe / kemauan Ragane manungsa , wis bebas = kaivalyam dan ora terikat dening wektu .

Jiwane = Pletike DAT AGUNG = Pletike GESANG AGUNG telah bebas dari ikatan belenggu materi .

Mengapa ?

Ragane wis duwe K7 , yang berfungsi sebagai Kendaraan Jiwa untuk pulang kembali ke ASALNYA = PARA NIRWANA LOKA .

Gunung sewu ,
OMEGA
8-7-1952

22. SARIRA BATHARA=DADI DEWA [Menjadi DEWA]
Posisi Suksma Sejati Manusia=Dewanya Manusia
berada di KADEWATAN/surga=NIRWANA LOKA.
Kesadaran batin dan K6c berada di dalam Dewa-nya
manusia. Inilah yang disebut bersatunya Manusia dan Tuhan=
atau kesadaran batin dan
K6c menghadap=datang Percikan DAT AGUNG dan
memperoleh nyalanya percikan DAT AGUNG.
di dalam Hyang Suksma ada apa?
Jawaban: di dalam Hyang Suksma berisi:
*. Nyala sejati, dan
*. Percikan DAT AGUNG=OMEGA
Keterangan supaya jelas:
Nyala Sejati yang dipancarkan oleh Omega, inilah yang
diDayagunakan untuk melenyapkan /meniadakan=bahasa Jawa; menyempurnakan
di Raga – Saudara Empat, dan Roh Sucinya
kembali bersih – dan berhak masuk ke Nirwana Loka dengan
mengendarai K6c-nya.
K6c ini difungsikan untuk penerbangan Jiwa
manusia masuk ke ALAM KADEWATAN=
NIRWANA LOKA/surga
Kalau Raga dalam membuat/mengolahK6c aktifitasnya telah
otomatis, Raga Manusia! Teruskan semedi, tingkatkan
bertapa, tingkatkan semedi untuk membuat K7 yang
Daya Jelajahnya jauh-Daya Angkutnya kuat dan Daya
Lenyap=OMEGAnya tinggi.
KAMOKSAN: itu ibaratnya butir garam masuk
samudera,
Kristal garamnya fusi dan senyawa/manunggal [bersatu]
dengan air samudera.

SARIRA BATHARA = DADI DEWA →

Posisi Suksma Sejati ne manungsa = Dewaning manungsa berada di KADEWATAN = Nirwana Loka.
Kesadaran batin dan K6c berada didalam Dewane manungsa. Inilah yang diarani jumbuhing Kawula Gusti = manunggaling Kawula Gusti atau Kesadaran batin dan K6c ngadhep = seba = sowan Pletike DATAGUNG dan memperoleh Urube Pletiking DATAGUNG.

Yng njerone Hyang Suksma ana apa ?

Jawaban : Ing njeroning Suksma Sejati isine :
V Urub sejati dan
V Pletike DATAGUNG = Omega.

Keterangan murih cethane :

Urub sejati yang dipancarkan oleh Omega, inilah yang di Dayagunakan untuk melenyapkan / meniadakan = Jw. nyampurnakake ana Raga - Sedulurpapat, dan Roh Sucinya kembali bersih - dan berhak masuk ke Nirwana Loka dengan mengendarai K6c nya.

K6c inidifungsikan untuk penerbangannya Jiwane manungsa masuk ke ALAM KADEWATAN = NIRWANA LOKA

Yen Ragane anggone gawe / ngolah K6c activiteitnya telah otomatis, Ragane manungsa ! nerusna laku, tingkatkan tapabratane, tingkatkan semedine kanggo gawe KJ yang Daya Jelajahnya jauh - Daya Angkutnya rosa dan Daya Lenyap = OMEGA nya tinggi.

Kamoksan : iku pepindhane Butir Garam nyemplung Samodra,
o Kristal garam nya fusi dan senyawa / manunggal banyuning Samodra.

1. **). Asinnya butir Butir Garam menjadi satu dengan asinnya
2. air Samudera.
3. Bahasa Jawa: Hyang Suksma Sempurna=pulang kembali
4. pada→ASALNYA=PARA NIRWANA LOKA/surga
5. Gunung Sewu
6. SANG GURU AGUNG
7. 7 Agusus 1953
8. Raga manusia bersih: tidak berhenti menjalankan bertapa dan
9. matang semedinya ini untuk apa?
10. Jawaban: Yang benar: untuk membuat kendaraan
11. batin, supaya Raga mempunyai K6c dan K7
12. yang telah siap guna;
13. siap guna=siap pakai.
14. Kesiapan K6c→untuk pandai menjadi Omega
15. Kesiapan K7 untuk pandai menjadi OMEGA
16. Kesiapan Omega dan kesiapan OMEGA
17. ini untuk apa?
18. Jawaban: untuk kepentingan WASANA [AKHIR/HARI AKHIR].
19. sebab Raga manusia tidak membuat Kendaraan
20. batin, hampir semua manusia.
21. K dan Omeganya tidak berfungsi , mulai berakibat
22. kesengsaraan dan kematian lahir batin.
23. Usahakanlah!
24. RKP yang siap guna:
25. RK6cP dan RK7P!

oo Asinnya Butir Garam manunggal Asinnya
banyuning Samodra .

Jw. Hyang Suksma sampurna = pulang kembali
pada → ASALNYA = PARA NIRWANA LOKA

Gunung sewu ,
SANG GURU AGUNG
7 Agust . 1953

Ragane manungsa resik : gentur tapane dan ma .
teng semedine ini untuk apa ?

Jawaban : sing bener : kanggo gawe Kendaraan
batin , dimen Ragane duwe K6c dan K7
yang yang telah siap guna ;
siap guna = siap pakai

Kesiapan K6c → untuk pinter dadi Omega .
Kesiapan K7 untuk pinter dadi OMEGA ,

Kesiapan Omega dan kesiapan OMEGA
ini untuk apa ?

Jawaban : untuk kepentingan WASANA
sebab Ragane manungsa ora gawe Kendara -
an batin , hampir semua manusia ,
K dan Omeganya tidak berfungsi , mula berakibat
Kesengsaran dan Kematian lair batine .

Upayanen - udinen - usahakan !
RKP yang siap guna :
RK6cP dan RK7P !

1. 23. Percikan DAT AGUNG: inilah WIJI/BIJI atau
2. Bahan, adanya lahir batin manusia.
3. Omega: inilah Intinya WIJI.
4. Nyala-nya Omega: inilah yang berWenang/berkuasa menyempurnakan
5. adayna Raga manusia
6. dan yang berwenang menyempurnakan
7. adanya saudara empat.
8. OMEGA : INTINYA gumpalan-gumpalan DAT AGUNG
9. URUBE OMEGA [urub=nyala/menyala]: inilah yang berwenang menyempurnakan
10. Adanya Hyang Suksma.
11. K6b : difungsikan untuk jadi Penghidup .
12. WIJI selama masih memiliki Ingyektor =E6, WIJInya
13. masih aktif, Sang Penghidupnya masih terus menerus memancarkan
14. keluar E6-nya untuk menghidupi kulit-kulitnya
15. (6 partikel)- yang bisa dideteksi= bisa dilihat=
16. Cahaya=E6= Cahaya Ingyektornya.
17. Sinar Terang = Cahaya Sejati: itulah cahayanya
18. E6 (Ingyektor) yang dipancarkan
19. keluar oleh Sang Penghidup=
20. Living Nucleus.
21. Inilah kasih Penghidup terhadap kulit-kulitnya.
22. Fungsi Alpha : memancarkan keluar
23. E6b = Daya Hidup

23.

Percikan / Pletike DAT AGUNG : inilah WIJI atau Bahan , anane lair batine manungsa .
Omega : inilah Intine Wiji .

Urube Omega : inilah kang Wenang nyampurnak. ake anane Ragane manungsa dan sing wenang nyampurnakake anane Sedulur papat .

OMEGA : INTINYA Gumpalan Gumpalan *DAT AGUNG* .

URUBE OMEGA : inilah yang berwenang nyampur - nakake Anane Hyang Suksma .

K6b : difungsikan untuk dadi Penghidup .
WIJI selama masih memiliki Jngyector = E6 , WIJI ne masih Actif , Sang Penghidupnya terus menerus meman - carkan keluar E6 nya untuk menghidupi kulit kulitnya (6 partikel) - Yang bisa dideteksi = bisa dilihat =
Cahaya = E6 = Cahaya Jngyector nya .
Sinar terang = Cahya Sejati : itulah Cahayanya E6 (Jngyector) yang dipancarkan keluar oleh Sang Penghidup = Living Nucleus .
Jnilah kasih Penghidup terhadap kulit kulitnya .

Fungsi Alpha : memancarkan keluar
E6b = Daya hidup .

24. Analisa Logika
Rapuh tertekan
rosa amisesa [kuat amisesa?]
Konsentrasi pada apa yang dihadapi!
Raga manusia mempunyai keinginan, itu seharusnya
jangan melihat kiri kanan/menoleh pada apa saja yang merugikan dan
merusak tujuan.
Simbolisasinya/ibaratnya: Bhagawan Abiyasa
[nama pendeta sakti pada cerita Mahabarata] kepada cucunya:
"Kaki=Saudara! Setelah kamu pergi dan awalnya→begini:
"tujuh langkah jangan menoleh/melihat kiri kanan dan menahan nafas.
AKU memberimu RESTU- oleh sebab apa saja
semoga kamu menemukan Bunga Cepaka Mulya yang besarnya
seperti wakul/tempat nasi [sangat besar]".
Makna/arti symbol: mulai dari melangkah hingga sampai
pada tujuan =
menemukan apa yang diinginkan
(tujuannya), jangan menoleh pada Raga =
seharusnya yang menjadi satu/focus=satu= lurus dan hanya satu Tuan
atau satu warna; artinya jangan memperhatikan apa saja yang
merugikan/membuat rugi.
Untuk mencapai OMEGA=menjadi OMEGA, yang
paling dahulu/yang diutamakan, Raga manusia
seharusnya konsentrasi pada apa?
Jawaban: konsentrasi pada Kendaraan batinnya, inilah
yang mestinya dihadapi oleh Raga manusia,
artinya: yang dilihat-diperhatikan-yang dilihat
hanya Kereta Batin dan Raga mengolah/membuat=memproses
Knya→menjadi K yang bekerjanya
telah otomatis= Knya sempurna, inilah K yang kuat.

24.

Analisa Logica.

RINGKIH KALINDHIH
ROSA AMISESA

Konsentrasi pada apa yang dihadapi!

Ragane manungsa duwe gegayuhan, itu harusnya aja noleh marang apawae sing ngrugekake dan ngrusak tujuan.

Pasemone: Begawan Abiyasa marang wayahe:

"Kaki! – sapungkurmu lan lekase ⟶ mangkene:" pitung tindak aja noleh lan megeng napas. SUN paringi PANGASTUTI - samarga marga nemua Kembang Cepaka Mulya sawakul wakul gedhene"

Werdining pasemon: wiwit jumangkah nganti katekan = ketekan = tinemune Gegayuhane / apa sing digayuh? (tujuane), aja noleh marang ragane = harusnya sing Sawiji = siji = mligi dan hanya satu Tuan atau satu warna; artinya aja noleh apawae sing ngrugekake.

Untuk mencapai OMEGA = menjadi OMEGA, yang paling dahulu = sing paling dhisik, Ragane manungsa harusnya konsentrasi pada apa?

Jawaban: Konsentrasi marang Kendaraan batine, inilah yang mestinya dihadapi oleh Ragane manungsa, artinya: sing disawang - sing dingetake - yang di lihat hanya Kreta batine dan Ragane ngolah = memproses Knya ⟶ menjadi K yang bekerjanya telah otomatis = Knya sempurna, inilah K yang rosa.

1. K yang kuat ini : K6c dan K7 menghasilkan:
2. K6c, supaya pandai menjadi Omega dan
3. K7 untuk pandai menjadi OMEGA.
4. Raga membuat K6c dan K7, hasil sampingannya= menyiapkan
5. jalan: untuk datangnya Gusti/Tuhan.
6. Siapkan jalanmu untuk datangnya
7. Gusti= Alpha dan Omega, dan seterusnya!
8. (K yang kuat ini : untuk mengalahkan → menerobos
9. = menembus medan batin).
10. Raga membuat K6c dan K7, inilah perbuatan yang
11. paling berguna/paling baik, dan paling bermanfaat untuk Alam
12. Madya [tengah] dan WASANA [akhir].
13. "menemukan/mendapat bunga Cepaka Mulya yang besarnya sebesar
14. tempat/wadah untuk nasi"
15. Makna/arti symbol/perumpamaan: Daya/Kekuatan K6c dan K7
16. (hasil sampingan=hanya imbasnya) :
17. keberuntungan lahir=kebahagiaan lahir/kebahagiaan fisik
    mendapat Bunga
18. Cepaka Mulya sebesar tempat untuk nasi, dalam arti lahir:
19. ketika hidup di Alam Fisik: sekeluarga=
20. seluruh keluarganya mulia/sejahtera hidupnya sampai generasi
21. keturunannya.
22. Ini hanya hasil sampingan/imbas/impact/effect/side result dari
23. dayanya/kekuatannya K6cdan K7.
24. "menemukan/mendapat bunga Cepaka Mulya yang besarnya
    sebesar tempat/wadah untuk nasi"
25. dalam arti batin (arti WASANA/AKHIR) artinya
26. symbol: kalau Raga sudah mempunyai K6c dan K7 yang
27. kuat dan P=Omega dan OMEGA yang
28. besar =P=OMEGA yang Daya Lenyapnya tinggi,
29. ini bisa didayagunakan untuk menolong banyak
30. Hyang Suksma beserta WIJInya untuk ditempatkan di surga,
31. atau dipulangkan ke ASALnya: atau disempurnakan!
32. K7P yang sudah kuat!

K sing rosa iki : K6c dan K7 menghasilkan :

K6c. murih pinter dadi Omega , dan
K7 . untuk pinter dadi OMEGA ,

Ragane gawe K6c dan K7 , hasil sampingannya = nyawis-
ake dalan : kanggo rawuhe Gusti .
Siapkan jalan / cawisna dalanira kanggo rawuhe
Gusti = Alpha dan Omega , dst.!

(K sing rosa ini : untuk mengalahkan ⟶ menero-
bos = menembus medan batin)

Ragane gawe K6c dan K7 , inilah panggawe sing
paling aji , dan paling migunani kanggo Alam
Madya dan WASANA .

"Nemu kembang Cepaka Mulya sawakul wakul
gedhene"

Werdining pasemon . Dayane K6c dan K7
(hasil sampingan = hanya imbasnya) :
kabegjan lair = kebahagiaan lair nemu Kembang Ce-
paka Mulya sawakul wakul gedhene , dalam arti lair :
nalika urip ana ing Alam kewadhagan : Sakulawargane =
seluruh keluarganya mulya uripe nganti tekan satedhak
⟶ turune .

Iki mung hasil sampingan / imbas dari
dayane K6c dan K7 .

"Nemu kembang Cepaka Mulya sawakul wakul gedhene",
dalam arti batin (arti WASANA), werdining
pasemon : Yen Ragane wis duwe K6c dan K7 sing
rosa dan P = Omega dan OMEGA sing
gedhe = P = OMEGA yang Daya Lenyapnya tinggi,
iki bisa di dayagunakan untuk menolong banyak
Hyang Suksma beserta WIJI ne untuk diswargakake,
apadiulihake marang ASALE : apa disampurnakake !

K7P sing wis rosa !

1. 25. CONTOH KONGKRIT. K7Pnya difungsikan untuk menempatkan di surga?
2. atau menyempurnakan?
3. Suksma orang tuanya- Suksma saudara kandung;
4. yang terakhir: untuk menyempurnakan adanya lahir batin
5. Dirinya sendiri.
6. Ingatlah! Sadarlah! Jangan lepas control, supaya bisa seimbang..
7. Keseimbangan Madya [tengah] – Wasana [akhir].
8. Jelasnya: SIAPA YANG SERIUS → AKAN MENDAPATKAN.
9. Raga manusia serius/bersungguh-sungguh (dengan kesungguhan
10. kebulatan tekad) ibaratnya sangat bulat = ali-ali [a ring] untuk bekal
11. perbuatan/aktifitas menyiapkan RK7P yang kuat dan mendapatkan= mendapat/meraih
12. apa yang dicari ; artinya: apa yang diinginkan Raga manusia
13. mencapai kenyataan.
14. Kalau berani dan kuat: penyangkalan Diri=
15. lawanlah Ragamu!
16. Ibaratnya/simbolnya: Subali [nama seorang pendeta dalam epik Ramayana; saudara kembar Sugriwa, sekutu Sri Rama] bertapa seperti kelelawar –
17. meninggalkan sifat duniawi.
18. yang menjadi tujuan: hanya Kesempurnaan Sejati.
19. Pendayagunaan RK6c ini telah diterapkan untuk pembangunan
20. Kerajaan Kahuripan oleh Raja Airlangga.
21. - Keseimbangan Madya-Wasana-
22. dan telah diterapkan /didayagunakan untuk pembangunan
23. Kerajaan Kediri oleh Prabu Jayabaya.
24. Keseimbangan Madya Wasana
25. Damai dan Sejahtera
26. Manusia! Raga mempunyai K6cP dan RK7P; terapkan untuk
27. pembangunan Dirimu sendiri supaya menjadi manusia yang benar
28. dan imbasnya untuk pembangunan keluarga.
29. Keseimbangan lahir batin dan Madya Wasana
30. Dunia baru yang indah bisa direalisir/direalisasikan
31. kapan Dunia telah hujan Alpha dan OMEGA.

25. CONTOH KONKRIT . K7Pnya difungsikan guna nywargak-
ake ? apa nyampurnakake ?

Suksmane wong tuwane – Suksmane saudara sekandung ;
sing pungkasan : kanggo nyanpurnakake adanya lair batine
Dirinya sendiri .

Sing eling ! sadarlah . Aja lepas kontrol , murih bisa balance .
Keseimbangan Madya - Wasanci .

Cethane : SAPA TEMEN ⟶ TINEMU .

Ragane manungsa temen (temenanan - dengan kesungguhan
kebulatan tekad ;) pasemone bunder seser = ali ali kanggo sangu-
ning laku nyiapake RK7P sing rosa dan tinemu = ketekan
apa sing diudi ; artinya : gegayuhane Ragane manungsa
mencapai Kenyataan .

Yen wani lan kuwat : penyangkalan Diri =
satrunen Raganira !

Pasemone : Subali tapa ngalong –
ngungkurake kadonyan .
kang kaesthi : amung Kasampurnan Jati .

Pendayagunaan RK6c ini telah diterapkan untuk pembangun-
an Kerajaan Kauripan , oleh Raja Airlangga .
- keseimbangan Madya - Wasana -
dan telah diterapkan / didayagunakan untuk pembangun-
an Kerajaan Kediri , oleh Prabu Jayabaya .

Keseimbangan Madya Wasana
Damai dan Sejahtera .

Manusia ! Ragane duwe K6cP dan RK7P ; terapkan untuk
pembangunan Dirimu sendiri , murih dadi manungsa sing bener
dan imbasnya untuk pembangunan keluarga .
Keseimbangan lair batine dan Madya Wasana .
Dunia baru yang indah , bisa direalisir :
kapan Dunia telah hujan Alpha dan OMEGA .

1. 26. Lihatlah!
2. ALAM KADEWATAN = Alam DEWA
3. Ambang Kanirwanan= batas surga/ nirwana
4. Fungsi: mengendalikan kuda dan mengarahkan jalannya/larinya kuda
5. Kusir= sopir kereta kuda
6. Jaran=kuda: yang menarik kereta= yang menjalankan E1-E2-E3-E4-E5
7. Kereta= kendaraan batin
8. Lakuning Jaran = jalannya/larinya kuda

9. Pasemon = ibarat/ symbol
10. Kreta = kereta
11. Jaran = kuda

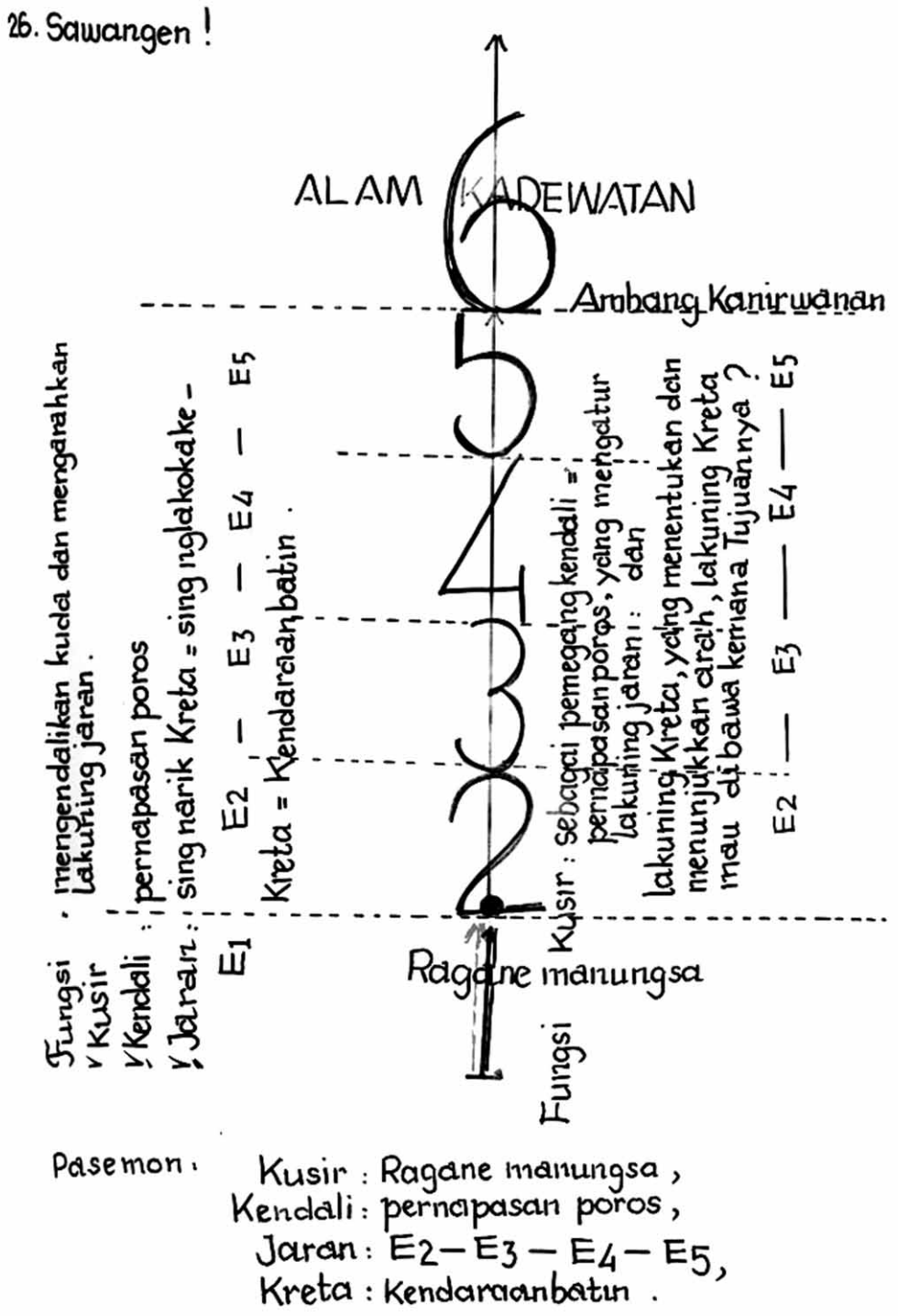

27. PANCA DHARMAH / Lima Darma

1. Selalu ingat kepada yang memberi Hidup= Penghidup dan meminta tuntunan supaya Raga potensial dan medan batinnya potensial: medan batin yang mendalam/meresap dan bersih dan Energinya cukup; sebab E6 yang terus menerus dipancarkan keluar oleh Penghidupnya bisa menembusmedan batin dan dapat diterima oleh Raga.

2. Pikiran meresap dan bersih dan hatinya meresap dan bersih untuk memperkecil pengeluaran Energi.

3. Bertapanya cukup 1:1

4. Setiap hari: Raga dan saudara empat dimandikan memakai Cahaya Sejati selama 5 menit – standar, lebih lama lebih baik, supaya lahir batin tetap bersih dan untuk penggaraman Energi. Raga dan medan batinnya bagus.

5. Setiap hari melakukan semedi secukupnya : untuk membuat K6c dan mempunyai K6cP yang bekerjanya telah otomatis : untuk penerbangan Dewanya masuk ke ALAM KADEWATAN/Alam para DEWA-memandikan Jiwanya dan yang terpenting: untuk meningkatkan K6cPnya, di Nirwana Loka /surga selama 3 jam. K6cP menyerap E6=Ingyektor untuk memasukkan E6 ke dalam K6cPnya dan K6cPnya menjadi kuat dan menjadi →K7P.

Inilah laku/perbuatan dan sistem untuk memproses/mengolah dari Bahan Kendaraan batin: K0, diolah oleh Raga manusia menjadi K7dan mencapai OMEGA atau:

Raga sudah mempunyai K7P = K7O yang telah siap guna/siap pakai.

Inilah orang hebat: pandai menyelesaikan Proyek Manusia-ada kemauan/mempunyai cita-cita = mempunyai tujuan/cita-cita.

Kesempurnaan Sejati – ini seharusnya diprogram/diproyeksikan!

Apa hal utama yang seharusnya disiapkan oleh Raga manusia ?

Jawaban: Raga yang pandai membuat K7.

Siapkan Jalan dan Kendaraan.

27.

§ PANCA DHARMAH !

1. Tansah eling marang sing Nguripi = Penghidupnya lan nyuwun tuntunan, murih Ragane potensial dan medan batine potensial: medan batin sing menep lan resik dan Energinya cukup ; sebab E6 sing terus menerus dipancarkan keluar oleh Penghidupnya bisa nembus medan batin dan dapat diterima oleh Ragane.

2. Pikirane menep lan resik dan atine menep lan resik, untuk memperkecil pengeluaran Energi.

3. Tapa bratane cukup : 1 : 1 .

4. Saben dinane : Raga lan Sedulur papat didusi nganggo - Cahya Sejati , suwene 5 menit - standar ; luwih suwe luwih apik, murih lair batine ajeg resik dan untuk penggaram - an Energi . Ragane dan medan batine bagus .

5. Saben dinane semedi sacukupe : kanggo gawe K6c danduwe K6cP yang bekerjanya telah otomatis : guna penerbangan Dewane masuk ke ALAM KADEWATAN - memandikan Jiwane dan yang terpenting : untuk meningkatkan K6cPnya , di Nirwana Loka selama 3 jam K6cP menyerap E6 = Ingyector untuk memasukkan E6 kedalam K6cPnya dari K6cPnya menjadi kuat dan menjadi ⟶ K7P.

Inilah laku dan system untuk memproses / mengolah dari Bahan Kendaraan batin : K0 , diolah dening Ragane manungsa menjadi K7 dan mencapai OMEGA . atau :
Ragane wis duwe K7P = K7O yang telah siap guna .
Inilah wong linuwih : pinter ngrampungake Proyek Manungsa - ada kemauan / duwe cita cita = duwe gegayuhan = Kasampurnan Sejati - ini mestine diprogram / diproyeksikan !
Apa utamane sing mesti disiapkan oleh Ragane manungsa ?

Jawaban : Raga sing pinter gawe K7 .
Siapkan Jalan dan Kendaraan .

28. SEMEDI 1

Raga sedang melakukan semedi : mantram yang diucapkan batin untuk bersama pernafasan poros.

Penarikan Nafas dan pengeluaran Nafas

Manusia Pemula:

1. dari K0: Gerak K→mencapai daerah batin lapisan 5 tengah, ini ditandai nampaknya Cahaya Sejati sebesar matahari persis 1 meter di depannya dengan mantram:

Om→kawula nyuwun tuntunan [saya minta tununan]

2. kapan/ketika sedang semedi sudah stabil: di depannya nampak Cahaya Sejati sebesar matahari atau lebih , mantramnya:

Om→kawula nyuwun pinanggih [saya minta bertemu/dipertemukan]

K sedang berada di lapisan 5 tengah terus bergerak menuju lapisan 5 atas. Jika gerak K telah mencapai 5 atas, Kendaraan batinnya sudah menjadi K5 dan posisi K5 sedang berada di ambang Nirwana/ batas surga= diambang ALAM KADEWATAN/ALAM DEWA-DEWA, maka nampaklah Dewanya manusia atau batinnya manusia bertemu Dewanya= Hyang Suksma.

3. Kalau bekerjanya K5 sudah otomatis = sudah pandai bertemu Dewanya, tingkatkan Kendaraan batin menjadi:

K6a→K6b→K6c;

untuk menyatukan dengan mantram:

Om→kawula nyuwun manunggal [saya minta menjadi satu]

4. Kalau Raga sudah mempunyai K6cyang bekerjanya telah otomatis, menuju Raga yang sedang semedi dan tanpa semedi sudah pandai menjadi Dewa, tingkatkan Kendaraan batinnya: - Raga melakukan semedi: untuk membuat K7 dengan mantram:

Om→ , →Om

PARA NIRWANA LOKA

! Lakukan sebanyak-banyaknya Misi penerbangan Batinmu masuk ke ALAM Tingkatan 7 supaya RK7P=RK7Onya sempurna.

28.

SEMEDI → 1

Ragane sedang melakukan semedi : Mantram yang diucapkan batin kanggo mbarengi pernapasan poros.

Penarikan napas dan Pengeluaran napas.

Manusia Pemula :

① Dari K_0 : Gerak K ⟶ mencapai daerah batin lapisan 5 tengah, ini ditandai nampaknya Cahya Sejati sebesar matahari persis 1 meter didepannya, dengan mantram :

Om ⟶ kawula nyuwun tuntunan.

② Kapan yen sedang semedi wis ajeg / stabil : ngarepe katon Cahya Sejati sasrengenge utawa luwih, mantrame :

Om ⟶ kawula nyuwun pinanggih.

K sedang berada dilapisan 5 tengah terus bergerak menuju lapisan 5 atas. Jika gerak K telah mencapai 5 atas, Kendaraan batine wis dadi K_5 dan posisi K_5 sedang berada diambang Nirwana Loka = diambang ALAM KADEWATAN, maka nampaklah Dewane manungsa atau batine manungsa ketemu Dewane = Hyang Suksma.

③ yen bekerjanya K_5 wis otomatis = wis pinter ketemu Dewane, tingkatkan Kendaraan batine menjadi :

$K_{6a} \longrightarrow K_{6b} \longrightarrow K_{6c}$;

kanggo njumbuhake, dengan mantram :

Om ⟶ kawula nyuwun manunggal.

④ Yen Ragane wis duwe K_{6c} yang bekerjanya telah otomatis, piniuju Ragane sedang semedi, dan tanpa semedi wis pinter dadi Dewa, tingkatkan Kendaraan batinnya : — Ragane melakukan semedi : kanggo gawe K_7 dengan mantram :

Om ⟶ , ⟶ OM

PARA NIRWANA LOKA

! Lakukan sebanyak banyaknya Misi penerbangan Batinmu masuk ke ALAM Tingkatan 7 murih $RK_7P = RK_7O$ nya sempurna.

29. SEMEDI 2
Target pernafasan poros dan lamanya
semedi untuk memproses Bahan Kendaraan
batin (K0) atau
membuat Kendaraan batin.
1. Tahun Pertama: penarikan nafas melewati “titik gerbang
bawah (K0) menuju ke ubun-ubun [fontanelle]
dengan kepanjangan 12 detik dan pelepasan
nafas ke depan = kedalam batin → melewati alam batin
→ menuju Omega = Titik Pusat Batin, dengan
kepanjangan nafas selama 12 detik.
Bulan ke-1 dan 2 = 2 X 7 detik: lamanya 7 menit
Bulan ke-3 dan 4 = 2 X 8 detik: lamanya 8 menit
Bulan ke-5 dan 6 = 2 X 9 detik: lamanya 9 menit
Bulan ke-7 dan 8 = 2 X 10 detik: lamanya 10 menit
Bulan ke-9 dan 10 = 2 X 11 detik: lamanya 11 menit
Bulan ke-11 dan 12 = 2 X 12 detik: lamanya 12 menit
Hasil semedi = K1
2. Tahun Kedua
Bulan ke-13 = 2 X 13 detik: lamanya semedi 13 menit
Bulan ke-14 = 2 X 14 detik: lamanya semedi 14 menit
Bulan ke-15 = 2 X 15 detik: lamanya semedi 15 menit
dan seterusnya
Bulan ke-24 = 2 X 24 detik: lamanya semedi 24 menit
Hasil semedi membuat K2
3. Tahun Ketiga
Bulan ke-36 = 2 X 36 detik: lamanya semedi 36 menit
Hasil semedi membuat K3
4. Tahun Keempat
Bulan ke-48 = 2 X 48 detik: lamanya semedi 48 menit
Hasil semedi membuat K4

29. SEMEDI 2.

Target pernapasan poros dan lamanya
semedi untuk memproses Bahan Kendara-
an batin (K0) atau
Gawe Kendaraan batin.

1. Taun Pertama : penarikan napas melewati "titik gerbang bawah (K0) menuju ke ubun-ubun /embun-embunan dengan kepanjangan 12 detik, dan pelepasan napas kedepan = kedalam Batin ⟶ melewati alamba-tin ⟶ menuju Omega = Titik Pusat Batin, dengan kepanjangan napas selama 12 detik.

Bulan ke 1 dan 2 = 2 x 7 detik : lamanya 7 menit.
Bulan ke 3 dan 4 = 2 x 8 detik : lamanya 8 menit.
Bulan ke 5 dan 6 = 2 x 9 detik : lamanya 9 menit.
Bulan ke 7 dan 8 = 2 x 10 detik : lamanya 10 menit.
Bulan ke 9 dan 10 = 2 x 11 detik : lamanya 11 menit.
Bulan ke 11 dan 12 = 2 x 12 detik : lamanya 12 menit.
Hasil semedi = K_1.

2. Taun Kedua.

Bulan ke 13 = 2 x 13 detik, lamanya semedi : 13 menit.
Bulan ke 14 = 2 x 14 detik, lamanya semedi : 14 menit.
Bulan ke 15 = 2 x 15 detik, lamanya semedi : 15 menit.
dst.
Bulan ke 24 = 2 x 24 detik, lama semedi : 24 menit.
Hasil semedi : gawe K_2.

3. Taun Ketiga :
Bulan ke 36 = 2 x 36 detik, lama semedi 36 menit.
Hasil semedi : gawe K_3.

4. Taun Keempat :
Bulan ke 48 = 2 x 48 detik, lama semedi 48 menit.
Hasil semedi : gawe K_4

1. 5. Tahun Kelima
2. Bulan ke-60 = 2 X 60 detik: lamanya semedi 60 menit
3. Hasil semedi: K5
4. Batinnya manusia ketemu Dewanya
5. 6. Tahun Keenam
6. Bulan ke-72 = 2 X 72 detik: lamanya semedi 72 menit
7. Hasil semedi membuat K6cP
8. pandai menjadi Omega
9. 7. Tahun Ketujuh
10. Sanggupkah membuat K7O?

5. Taun kelima .

Bulan ke 60 : 2 x 60 detik , lama semedi 60 menit

Hasil semedi : K_5 .

Batine manungsa ketemu Dewane .

6. Taun keenam .

Bulan ke 72 : 2 x 72 detik , lama semedi 72 menit .

Hasil semedi : $K_{6c}P$.

pinter dadi Omega .

7. Taun ketujuh .

Sanggupkah gawe : K_7O ?

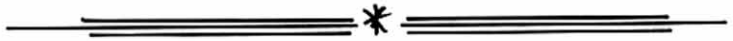

30. PERUBAHAN WIJI dan KULIT-KULITNYA
di ALAM WASANA [alam akhir]
1. Manusia yang ketika hidupnya di Alam
Kawadhagan/ Alam Fisik rajin bertapa/bertapanya terus-menerus,
karena raganya tertarik/terpikat pada kebijaksanaan, hasilnya
menjadi orang sakti atau orang bijaksana.
Ini adalah hasil raga yang membuat lem
yang daya lekatnya kuat sekali = adhesive atau hasil
raga yang membuat tali ikatan batin = tali
hartanya batin yang sangat kuat: mengikat raganya – saudara empat-
Suksma dan WIJInya – lengket/merekat/bersatu menjadi
serumah tidak
terpisah.
Bagaimana keadaan lahir batinnya di Alam Wasana/alam akhir?
Jawaban: *> lolos dari alam kawadhagan/alam fisik→
musnah = terbang pindah tempat ke
Alam Kajiman (Alam lelembut/ alam bukan fisik/alam halus),
raganya, saudara empat, Suksma, dan
WIJInya hidup sengsara di alam penasaran.
**> hidup di alam kajiman yang salah kejadiannya, raganya
menjadi naga siluman – macan siluman-kera
siluman, dan lain-lain
***) hidup menjadi kajiman/siluman yang masuk/menempel ke dalam
benda fisik : menempel kayu-batu-
tanah dan lain sebagainya dan membuat rumah : mirah delima
(sejenis batu berharga/jewelery),
besi kuning, percikan air (sejenis batu), badhar besi
(sejenis batu mulia/berharga),
akar miming (sejenis batu mulia/berharga), kul buntet
(sejenis batu mulia/berharga), dan lain sebagainya.
2. Para pujangga – nujum (ahli meramal) yang rajin bertapa dan
kebijaksanaanya hebat – musnah: terbang
menjadi siluman dan menempel di benda fisik, menempel di
cupu (wadah untuk batu hias/perhiasan)- menempel di cermin
dan lain sebagainya.

30.

PERUBAHAN WIJI & KULIT KULIT NYA DI ALAM WASANA

1. Manungsa sing nalika uripe ana ing Alam ke - wadhagan padha gentur tapane, amar - ga ragane kasengsem marang kasekten, apa ragane kasengsem marang kawicaksanan, hasilnya dadi wong sekti apa wong wicaksana.
Jki pakartining raga sing nganakake utawa nggawe lim (pe - rekat) yang daya lekatnya rosa banget = adhesif atau pa - kartining raga sing nggawe tali ikatan batin = tali beban - daning batin sing kuwat banget : naleni ragane - sedulur papat - Suksma lan WIJI ne - lengket dadi saomah ora pisah.

Kepriye kedaan lair batine ing Alam Wasana ?

Jawaban : -> lolos saka alam kewadhagan ⟶ padha musna = mrayang pindhah papan ana ing Alam kajiman, ragane, sedulur papat, Suksma dan WIJI ne urip sangsara ana ing Alam panasaran.
--> urip dadi Kajiman sing salah kedaden, raga - ne dadi naga siluman - macan siluman - ke - thek siluman dll.
--> urip dadi Kajiman sing mencok ing / marang kebendaan wadhag : mencok kayu - watu - lemah lsp. dan padha gawe omah : mirah delima, wesi kuning - maniking warih - badharbesi - oyot mi - mang - khul buntet lsp.

2. Para pujangga - nujum sing gentur tapane lan kawicaksanane pinunjul - padha musna = mrayang dadi Kajiman dan mencok kebendaan wadhag, mencok cupu - mencok kaca pees lsp.

3. Para ahli membuat senjata yang besar prihatinnya/lelakunya, kuat ciptanya/daya konsentrasinya, hasilnya: apa yang diciptakannya selesai; ini juga kena resiko, jelasnya : semua musna = terbang menjadi siluman dan pindah tempat: hidup di alam penasaran = hidup sengsara di alam siluman. Berapa tahun lamanya? Dan kemudian keadaannya bagaimana?

4. Para manusia yang tidak jelas hidupnya, orang yang buta batinnya= tidak tahu =tidak paham akan Kebenaran, dan manusia yang tahu benar, tahu lelaku, serta ilmu yang benar= Teori Ilmiah Kesempurnaan Sejati tapi dia tanpa lelaku= tidak mau menjalani hidup prihatin; ketika hidup di alam fisik; tidak membuat Kendaraan batin, sesampainya di Alam Wasana/alam akhir-lahir batinnya kena getah= kena resiko: kesengsaraan dan kematian. Percaya tanpa berbuat baik itu mati. Manusia yang bebal dan manusia yang tahu jalannya dan tahu ilmunya meraih Kesempurnaan Sejati, tapi di sepanjang hidupnya di Alam Fisik, raganya tidak membuat Kendaraan Batin bila tiba saatnya mati: sengsara lahir batinnya. Matinya meninggalkan raga- raganya dibakar- atau dibuang di kuburan – menjadi bangkai busuk di kuburan dan menjadi makanan cacing ; kasihan dan sengsara sekali, ibaratnya: bersenjata daun Jati kering (artinya memakai daun Jati sebagai senjata sehingga tidak ada artinya) Saudara empat masih menempel melingkar di Suksmanya dan pindah tempat di mana? kalau beruntung nasibnya Suksma, Suksma melompat/ lepas dari raga- masuk ke Alam Nol= anggaplah posisi Suksma di dalam lingkaran; inilah yang di sebut rugi hidupnya. kalau celaka/sengsara nasibnya Suksma, Suksma keluar dari raga→ pindah rumah dan kesasar menempel di kayu- menempel di batu dan lain sebagainya. Yang paling sengsara: Suksma keluar dari raga, diterima/dijemput perampok siluman dan dibawa pergi/ diseret- dibawa kealam penasaran.

3. Para empuning gegaman sing gedhe prihatine, kuwat ciptane, lire : saciptane dadi ; iki ya kena resiko, cethane : padha musna = mrayang dadi Kajiman lan pindhah papan : urip ana ing alam penasaran = urip sangsara ana ing alam kajiman.

Pirang taun lawase ? lan sateruse kaanane kepriye ?

4. Para manungsa sing ora dunung uripe, wong sing wuta batine : ora weruh = ora ngerti marang Kebenaran, lan manungsa sing ngerti bener, ngerti laku, sarta ilmu sing bener = Teori ilmiah Kasampurnan Sejati nanging dheweke tanpa laku = ora gelem nglakoni; nalika urip ana ing Alam kewadhagan ; ora gawe Kendaraan batin, tumekane Alam Wasana - lair batine kena getah = kena resiko : kesengsaraan dan kematian.

Percaya tanpa panggawe kuwi mati.

Manusia yang bebal dan manungsa sing ngerti lakune lan ngerti ilmune nggayuh Kasampurnan Sejati, nanging disepanjang hidupnya ana ing Alam kewadhagan, ragane ora gawe Kendaraan batin yen tumekaning pati : sangsara lair-batine. Patine ninggal raga - ragane diobong - apa di-buang ana ing kuburan - dadi bathang bosok ana kuburan dan menjadi makanan cacing ; memelas lan sangsara banget, bebasan : aji godhong jati aking.

Sedulur papat isih lengket nggubel Suksmane lan pindhah papan ana ngendi ?

Yen begja nasibing Suksma, Suksma oncat / pesat saka ragane - nyemplung Alam nol = anggaplah posisi Suk-sma berada didalam Lingkaran ; inilah sing diarani tuna uripe.

Yen cilaka / sangsara nasibing Suksma, Suksma metu saka raga ⟶ pindhah omah lan kesasar mencok kayu - mencok watu lsp. Sing paling sangsara : Suksma metu saka raga, ditampani / dipethuk begal alus dan diglandhang / diseret - digawa menyang Alam panasaran.

31. BANDINGKAN dan APA BEDANYA?

Mana yang beruntung? Mana yang Beruntung?

Mana yang sengsara? Dan Mati?

1> WIJI kecil, tapi Raga di masa hidupnya membuat K,
inilah manusia yang beruntung
lahir batinnya; hasilnya:bertambah besar-bertambah tinggi;
dan pada akhirnya bisa kembali ke ASALNYA.
Artinya: Raga yang pandai membuat K7O,bisa
sempurna lahir batinnya.
2> WIJI besar tapi Raga di masa hidupnya tidak
membuat K, inilah manusia yang rugi dan
sengsara lahir batinnya dan berakibat kematian dan
pada akhirnya : lahir batinnya menjadi racun.
3> WIJI besar, di masa hidupnya pandai membuat K;
K8-K9-atau K10.
Inilah manusia yang paling beruntung lahir batinnya;
lenyap= sempurna segala keadaan Dirinya
atau mencapai KETIADAAN.
4> Manusia yang rumahnya=tempatnya Roh dunia , yang
banyak – malah hampir semuanya menjadi orang buta – tuli-
bebal-bisu, sepanjang masa hidupnya hanya
mencari kebutuhannya daging- suka yang manis- tidak mau pahit.
Diukur dari sisi logika/sudut Kebenaran dan Kesempurnaan
Sejati ; manusia yang seperti ini : menggunakan daun Jati kering
sebagai senjata:
tiba pada saat kematiannya dan hari akhir atau Alam
Wasana/ alam Akhir: sengsara dan kematian.
Lawanlah ragamu: penyangkalan diri!
Tapi yang berani pahit dan membuat K, mempunyai peluang
untuk menyempurnakan lahir batinnya , walau beberapa
tahap untuk kemudian lahir kembali.
Ibaratnya/simbolisasinyaa: senteg yang ke berapa? anigasi
Ini manusia yang ingat dan mengerti
pada hidupnya.

31.

BANDINGKAN DAN APA BEDANE ?

Endi sing beruntung ? endi sing begja?
Endi sing sangsara ? dan mati ?

1> WIJI cilik , nanging Ragane dimasa hidupnya gawe K,
inilah manungsa sing beruntung lan begja
lair batine , lire : mundhak gedhe – mundhak dhuwur ; lan Wasanane bisa bali marang ASALE .

artinya : Raga sing pinter gawe K7O, bisa
sampurna lair batine .

2> WIJI gedhe , nanging Ragane dimasa hidupnya ora
gawe K , inilah manungsa sing tuna lan
sangsara lair batine dan berakibat kematian lan
Wasanane : lair batine dadi Wisa .

3> WIJI gedhe , dimasa hidupnya pinter gawe K;
K8 – K9 – apa K10 .
Inilah manungsa sing paling begja lair batine :
lenyap = Sampurna segala ke Ada annya Dirinya
atau mencapai KETIADAAN .

4> Manungsa sing dadi omahe = wadhahe Roh dunia , sing
akeh – malah hampir semuanya dadi wong wuta – tuli-
bebal – bisu , sepanjang masa hidupnya mung mligi /
melulu golek kebutuhane daging – karem legi – emoh pait.
Diukur dari sisi Logika / sudut Kebenaran dan Kasampurnan Sejati ; manungsa mangkene iki : aji godhong jati
aking : tumekaning pati dan Wasana atau Alam
Wasana : sangsara dan kematian .

Satrunen ragamu = penyangkalan diri !

Nanging sing wani pait dan gawe K , ya duwe peluang kanggo nyampurnakake Lair batine , nadyan pirang rambahan tumimbal lair.

Pasemone : senteg kaping pira ? anigasi .

Iki manungsa sing eling lan dunung
marang uripe .

32. Raganya manusia yang menjadi rumah Roh dunia atau
anak kegelapan: itu seharusnya justru yang rajin bertapa,
atau minimal: lebih besar prihatinnya dibanding/daripada
anak Terang.
Tangisilah dirimu sendiri!
"Tangsan hatimu sebagai isolator dan katalisator
dalam kamu membuat K"
Symbol: "Berani dan sangat suka pahit"
Jika jalannya naik, tertawalah!
Berani melakukan penyangkalan diri.
Berani melawan raga.
Artinya:Raga rajin/rutin bertapa dan serius semedi untuk
membuat K: inilah kesengsaraan Raga (jalannya
naik) = Raga sangat suka pahit; nanti akhirnya = akhirnya
mendapat keberuntungan yang paling berguna/bernilai (tertawalah)
Hasilnya: sempurna lahir batinnya.
pahit dahulu→manis kemudian
"kalau jalannya turun-menangislah!"
Raganya mulia- ragane suka manis serta tertarik
pada manisnya fisik : penghormatan-pujian
mendapat pujian dan penghormatan oleh sesama manusia,
ketinggian jabatan dan segala harta kekayaan ; jangan tenggelam-
jangan terlena; ingatlah pada kebenaran sejati.
Manusia yang senang/suka manisnya segala hal fisik
akibatnya pada saat nanti mencelakakan= akhirnya mendapat
kesengsaraan
dan kematian lahir batinnya.
kesengsaraan dan kematian lahir batinnya, itulah pahit dan tangis
Manis dahulu→tangis kemudian
manisnya badan fisik, jangan mau, jangan diterima
pakailah secukupnya.
penyangkalan diri, lawanlah ragamu!
Jadilah mutiara atau berlian!

32. Ragane manungsa sing dadi omahe Roh dunia, atau
anak kegelapan : kuwi kudune malah sing gentur tapane,
atau minimal : luwih gedhe prihatine tinimbang/dari-
pada anak Terang.
Tangisana awakmu dhewe !
"Tangising atimu minangka isolator dan katali-
sator anggonira gawe K."
Pasemon : "Wani dan karem pait"
Yen dalane munggah, ngguyua!
Wani melakukan penyangkalan diri.
Wani nyatru ragane.
Werdine : Ragane gentur tapane lan temen semedine kanggo
gawe K = inilah kasangsarane Raga (dalane-
munggah) = Ragane karem pait ; tembe mburine = Wasana-
ne oleh kabegjan sing paling aji (ngguyua)
Lire : sampurna lair batine.
pait dahulu ⟶ manis kemudian.
"Yen dalane mudhun — nangisa !"
Ragane mulya - ragane karem legi sarta sengsem
marang legining kewadhagan : pangaji-aji, pangalembana
mendapat pujian dan penghormatan dening sapepadhane, ke-
tinggian jabatan dan segala harta kekayaan ; aja kerem-
aja kalimput ; elinga marang sejatining bener.
Manungsa sing seneng / karem manisnya kewadhagan apa wae
akibate nyilakani tembe mburi = Wasanane antuk kasangsara
lan kematian lair batine.
Kesengsaraan dan kematian lair batine, itulah pait dan tangis
Manis dahulu ⟶ pait kemudian.
Legine / manise Kewadhagan, aja arep, aja doyan, aja koktampa-
anganggoa sacukupe.
penyangkalan diri
satrunen raganira >!
Dadia Mutiara
apa Barlean >!